

**REPRESENTASI *MOTHERHOOD* DALAM SERIAL WEBTOON *YOUNG MOM***

**(Analisis Semiotika Roland Barthes)**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana**

**Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya**

**Universitas Islam Indonesia**

Disusun Oleh:

**ULFI HANIFA**

**17321077**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**Skripsi**

**ANALISIS SEMIOTIKA**

**Representasi *Motherhood* dalam Serial Webtoon *Young Mom***



Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Tanggal: 24 Juni 2021

Dosen Pembimbing Skripsi,

البعث الاسلامي  
الاسلام في  
الاندونيسيا

**Sumekar Tanjung, S.Sos.,M.A**

**NIDN. 0514078702**

# ANALISIS SEMIOTIKA

## Representasi *Motherhood* dalam Serial Webtoon *Young Mom*

Disusun oleh

**ULFI HANIFA**

17321077

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi \*

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas

Islam Indonesia

Tanggal: 01 Juli 2021

Dewan Penguji:

1. Ketua: Sumekar Tanjung, S.Sos., M.A  
NIDN. 0514078702
2. Anggota: Ratna Permata Sari, S.I.Kom, M.A  
NIDN. 0509118601

(.....)

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia



**Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom.**

**NIDN: 0529098201**

## PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ulfi Hanifa

Nomor Mahasiswa : 17321077

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama Menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindakan pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Pekanbaru, 9 Juli 2021

Yang menyatakan,

  
(.....)

**Ulfi Hanifa**

**NIM. 17321077**

## **MOTTO**

Memulai dengan penuh keyakinan,  
Menjalankan dengan penuh keikhlasan,  
dan menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.



## **PERSEMBAHAN**

Karya ini khusus ku persembahkan kepada:

*Diri yang hampir menyerah namun tetap berjuang,*

*Diri yang berusaha untuk mengesampingkan rasa egonya,*

*Diri yang selalu meminta petunjuk dari Allah SWT,*

*Dan kepada semua yang sedang berjuang.*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**Representasi Motherhood dalam Serial Webtoon Young Mom**” untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya di Universitas Islam Indonesia. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada para sahabatnya, hingga kepada para umatnya hingga akhir zaman ini.

Walaupun penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi penulis mendapatkan banyak pelajaran, hikmah dan ilmu dalam proses mengerjakan skripsi ini. Namun penulis berharap bahwa penelitian ini akan sangat berguna dan bermanfaat bagi banyak orang yang membutuhkannya. Proses dalam pengejaan penelitian ini tentu tidak mudah, karena hal itu penulis ingin berterima kasih dengan sangat tulus kepada orang-orang disekitar penulis dan sangat berharga di dalam hidup penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Program Studi Ilmu Komunikasi beserta seluruh *staff* yang telah memberikan fasilitas dan turut serta dalam membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini sehingga penulis merasa terbantu. Semoga para *staff* selalu diberikan kesehatan, rezeki yang berlimpah serta kebahagiaan secara lahir dan bathin. Aamiin Ya Rabbal Alamin.
2. Ibu Sumekar Tanjung S.Sos.,M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah sangat sabar dan memberikan edukasi kepada penulis. Semoga beliau selalu diberikan kesehatan, rezeki yang berlimpah serta kebahagiaan secara lahir dan bathin. Aamiin Ya Rabbal Alamin.
3. Kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Suparmin dan Ibu Rosmini yang selalu memberikan doa dan rasa kasih sayang yang tiada hentinya. Terima kasih atas segala jasa dan pengorbanan yang mungkin tidak dapat terbalaskan. Semoga kedua orang tua penulis selalu diberikan kesehatan, rezeki yang berlimpah serta kebahagiaan secara lahir dan bathin. Aamiin Ya Rabbal Alamin.
4. Kedua kakak kandung tersayang, yaitu Fany Parosa dan Dana Fadila yang memberikan dukungan dan juga doa kepada penulis yang tiada hentinya. Dan juga kepada abang

penulis yaitu bang Ikhwan Abiyyu yang turut serta ikut mendoakan penulis dalam proses mengerjakan skripsi ini untuk diberikan kelancaran. Semoga mereka selalu diberikan kesehatan, rezeki yang berlimpah serta kebahagiaan secara lahir dan bathin. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

5. Sahabat-sahabat tersayang di Pekanbaru, yaitu Ayla, Ghina, Liana, Tasya dan Ira yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tulus kepada penulis. Yang selalu ada untuk menghibur dan memberikan pundak kepada penulis dalam segala keadaan. Terima kasih juga kepada Maman, Danny, Vania, Velga, dan teman-teman di Pekanbaru lainnya yang tidak bisa penulis tuliskan namanya satu persatu. Semoga mereka selalu diberikan kesehatan, rezeki yang berlimpah serta kebahagiaan secara lahir dan bathin. Aamiin Ya Rabbal Alamin.
6. Teman-teman seperantauan di Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengalaman dan kenangan yang berharga kepada penulis. Terkhusus kepada Jamilatul Makrifah yang dengan rasa sabar memberikan telinganya untuk mendengarkan segala keluhan kesah dari penulis dan juga memberikan pundak yang kuat kepada penulis dalam segala kondisi dan keadaan. Semoga mereka selalu diberikan kesehatan, rezeki yang berlimpah serta kebahagiaan secara lahir dan bathin. Aamiin Ya Rabbal Alamin.
7. Segenap teman seperjuangan dari Program Studi Ilmu Komunikasi UII angkatan 2017. Terima kasih telah memberikan banyak pelajaran, pengalaman, kenangan dan juga kebersamaan yang begitu berkesan. Meskipun kita tidak mengakhiri masa kuliah bersama, semoga silaturahmi kita akan selalu terjaga.
8. Kepada pihak-pihak lain yang telah memberikan doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mengucapkan banyak terima kasih.
9. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi-vii
DAFTAR ISI.....	viii-ix
DAFTAR TABEL.....	x-xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1-5
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6-9
F. Kerangka Teori	
1. <i>Motherhood</i> .....	9-11
2. Komik.....	11-14
G. Metode Penelitian	
1. Pendekatan.....	14-15
2. Objek Penelitian.....	15
3. Teknik Pengumpulan Data.....	15
4. Teknik Analisis Data.....	16-17

5. Tahap Penelitian.....	17
--------------------------	----

## **BAB II. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Webtoon Young Mom.....	18-20
B. Unit Analisis.....	21-27

## **BAB III. TEMUAN PENELITIAN.....28**

A. Episode 39 berjudul “Saat yang Dinanti”.....	29-31
B. Episode 40 berjudul “Hari Kelahiran”.....	32-34
C. Episode 40 berjudul “Hari Kelahiran”.....	35-37
D. Episode 4 berjudul “Bagaimana selanjutnya?”.....	38-39
E. Episode 15 berjudul “Penasihat”.....	40-42
F. Episode 39 berjudul “Saat yang Dinanti”.....	43-45
G. Episode 59 berjudul “Tahankah?”.....	46-48
H. Episode 62 berjudul “Papa”.....	49-51
I. Episode 62 berjudul “Papa”.....	52-54
J. Episode 69 berjudul “Organisasi”.....	55-57

## **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....58-61**

A. <i>Motherhood</i> di Representasikan Sebagai Peran Seorang Ibu.....	61-63
B. Ibu Sebagai Sumber Rasa Kasih Sayang.....	63-65
C. Ibu Sebagai Pendidik Anak.....	65-67

## **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	68-69
B. Keterbatasan Penelitian.....	69-70
C. Saran.....	70

## **DAFTAR PUSTAKA.....,.....71-73**

## DAFTAR TABEL

### **Tabel 2.1.**

Unit Analisis.....22-27

### **Tabel 3.1.**

Tanda dalam episode 39 berjudul “Saat yang Dinanti”.....29

### **Tabel 3.2.**

Kesimpulan Denotasi dan Konotasi dalam episode 39 berjudul “Saat yang Dinanti”.....31

### **Tabel 3.3.**

Tanda dalam episode 40 berjudul “Hari Kelahiran”.....32

### **Tabel 3.4.**

Kesimpulan Denotasi dan Konotasi dalam episode 40 berjudul “Hari Kelahiran”.....34

### **Tabel 3.5.**

Tanda dalam episode 40 berjudul “Hari Kelahiran”.....35

### **Tabel 3.6.**

Kesimpulan Denotasi dan Konotasi dalam episode 40 berjudul “Hari Kelahiran”.....37

### **Tabel 3.7.**

Tanda dalam episode 4 berjudul “Bagaimana selanjutnya?”.....38

### **Tabel 3.8.**

Kesimpulan Denotasi dan Konotasi dalam episode 4 berjudul “Bagaimana selanjutnya?”.....39

### **Tabel 3.9.**

Tanda dalam episode 15 berjudul “Penasihat”.....40

### **Tabel 3.10.**

Kesimpulan Denotasi dan Konotasi dalam episode 15 berjudul “Penasihat”.....42

### **Tabel 3.11.**

Tanda dalam episode 39 berjudul “Saat yang Dinanti”.....43

**Tabel 3.12.**

Kesimpulan Denotasi dan Konotasi dalam episode 39 berjudul “Saat yang Dinanti” .....45

**Tabel 3.13.**

Tanda dalam episode 59 berjudul “Tahankah?” .....46

**Tabel 3.14.**

Kesimpulan Denotasi dan Konotasi dalam episode 59 berjudul “Tahankah?” .....48

**Tabel 3.15.**

Tanda dalam episode 62 berjudul “Papa” .....49

**Tabel 3.16.**

Kesimpulan Denotasi dan Konotasi dalam episode 62 berjudul “Papa” .....51

**Tabel 3.17.**

Tanda dalam episode 62 berjudul “Papa” .....52

**Tabel 3.18.**

Kesimpulan Denotasi dan Konotasi dalam episode 62 berjudul “Papa” .....54

**Tabel 3.19.**

Tanda dalam episode 69 berjudul “Organisasi” .....55

**Tabel 3.20.**

Kesimpulan Denotasi dan Konotasi dalam episode 69 berjudul “Organisasi” .....57

**Tabel 4.1.**

Ringkasan Temuan.....59-61

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1.</b> Cover Webtoon Young Mom.....	3
<b>Gambar 2.1.</b> Webtoon Young Mom.....	19
<b>Gambar 2.2.</b> Tokoh Lani.....	20
<b>Gambar 3.1.</b> Episode 39 berjudul “Saat yang Dinanti”.....	29
<b>Gambar 3.2.</b> Episode 40 berjudul “Hari Kelahiran”.....	32
<b>Gambar 3.3.</b> Episode 40 berjudul “Hari Kelahiran”.....	35
<b>Gambar 3.4.</b> Episode 4 berjudul “Bagaimana selanjutnya?”.....	38
<b>Gambar 3.5.</b> Episode 15 berjudul “Penasihat”.....	40
<b>Gambar 3.6.</b> Episode 39 berjudul “Saat yang Dinanti”.....	43
<b>Gambar 3.7.</b> Episode 59 berjudul “Tahankah?”.....	46
<b>Gambar 3.8.</b> Episode 62 berjudul “Papa”.....	49
<b>Gambar 3.9.</b> Episode 62 berjudul “Papa”.....	52
<b>Gambar 3.10.</b> Episode 69 berjudul “Organisasi”.....	55

## ABSTRACT

**Ulfi Hanifa. 17321077. Representation of Motherhood in Young Mom's Webtoon Series (Analysis of Roland Barthes Semiotic). Bachelor's Thesis. Communication Studied Program. Faculty of Psychology and Socio-Cultural Science. Universitas Islam Indonesia. 2021**

*With the existence of online comics called webtoon, has made it easier for people to read comics only through smartphones. Webtoon has various stories, one of the webtoon is telling about the struggle of a mother who tries to be responsible in raising and caring for her child alone, titled "Young Mom" and became the object of this research. The reason for the researcher to choose the webtoon as the object of this research is because there are still few studies that use the webtoon as the object of its researches. Moreover, is because the webtoon series "Young Mom" was very popular from 2019 to 2020, so that it was included in the '10 most popular' nominations, especially in the drama genre. "Young Mom" webtoon has ended on March 19, 2020 with a total of 154-episodes consisting of 3 seasons and a special season. The amount of readers of "Young Mom" webtoon series has reached 1.9 million readers with a rating of 9.73. In this study, the researcher explains how motherhood is represented in Theterm's Webtoon series, "Young Mom".*

*This study uses Roland Barthes' semiotic analysis to analyze the denotation, connotation and myths contained in the pieces of the drawings that contain the elements of motherhood. The method that is used in this research is qualitative and obtains descriptive data. In this study, researcher have selected 10 pieces of drawings for further analysis. The reason the researcher choses 10 pieces of the drawings is because the drawings show the behavior or the nature of motherhood. The results obtained from this study are the indications of motherhood which are marked by the roles performed by a mother in the form of responsibility for children, as a source of affection for children, and as an educator for children. The conclusion of this study is that a mother can be said as motherhood if she is a woman who is able to consider herself as a mother and be able to take responsibility for all forms of her child's rights.*

**Keywords: Motherhood, Webtoon, Semiotic, Roland Barthes, Representation.**

## ABSTRAK

**Ulfi Hanifa. 17321077. Representasi Motherhood dalam Serial Webtoon Young Mom (Analisis Semiotika Roland Barthes). Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2021.**

Dengan adanya komik *online* yang disebut sebagai webtoon, telah mempermudah masyarakat untuk membaca komik hanya dengan melalui *smartphone*. Webtoon memiliki kisah yang beraneka ragam, salah satunya yaitu menceritakan tentang perjuangan seorang ibu yang berusaha untuk bertanggung jawab dalam membesarkan dan merawat anaknya seorang diri yang berjudul Young Mom dan menjadi objek pada penelitian ini. Alasan peneliti memilih webtoon sebagai objek penelitian ini adalah karena masih sedikitnya penelitian yang menggunakan webtoon sebagai objek penelitiannya. Selain itu, karena serial webtoon Young Mom sangat populer pada tahun 2019 hingga tahun 2020 sehingga masuk ke dalam nominasi 10 terpopuler khususnya pada *genre* drama. Webtoon Young Mom ini telah tamat pada tanggal 19 Maret 2020 dengan jumlah 154-episode yang terdiri dari 3 season dan special season. Jumlah pembaca serial webtoon Young ini telah mencapai 1,9 Juta pembaca dengan *rating* 9,73. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan bagaimana *motherhood* direpresentasikan dalam Serial Webtoon Young Mom karya Theterm.

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk menganalisis denotasi, konotasi dan mitos yang terdapat pada potongan-potongan gambar yang mengandung unsur *motherhood*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dan menghasilkan data deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti telah memilih 10 potongan gambar untuk dianalisis lebih lanjut. Alasan peneliti memilih 10 potongan gambar tersebut adalah karena gambar-gambar tersebut menunjukkan adanya perilaku atau sifat *motherhood*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya indikasi mengenai *motherhood* yang ditandai dengan peran-peran yang dilakukan seorang ibu berupa tanggung jawab terhadap anak, sebagai sumber rasa kasih sayang terhadap anak, dan sebagai seorang pendidik bagi anak. Kesimpulan pada penelitian ini adalah seorang ibu dapat dikatakan sebagai *motherhood* apabila ia merupakan seorang perempuan yang mampu menganggap bahwa dirinya adalah seorang ibu dan ia mampu untuk mempertanggung jawabkan segala bentuk hak anaknya.

**Kata kunci: Motherhood, Webtoon, Semiotika, Roland Barthes, Representasi.**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada saat ini sudah semakin canggih dan semakin berkembang jika dibandingkan dengan yang sebelumnya. Di perkembangan teknologi yang modern sekarang, sumber informasi bisa di dapatkan dengan mudah. Semakin berkembangnya teknologi komunikasi maupun transformasi, akan membuat masyarakat lebih mudah untuk saling berhubungan dan bertukar pesan dimana pun dan kapan pun. (Ibrahim dan Akhmad, 2014: 49).

Internet merupakan wadah dari *new media*, internet juga merupakan salah satu hasil perkembangan dari TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) sehingga mempermudah untuk mendapatkan informasi untuk para masyarakat. Dengan mendapatkan *polling* Indonesia, APJII menangkap jumlah pengguna internet negeri ini. Pengguna internet di Indonesia pada tahun 2018 mengalami peningkatan sekitar 10,12 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dan di dapatkan data bahwa secara total jumlah populasi di dunia berjumlah 264,16 juta orang, dan kurang lebih 171,17 juta orang yang menggunakan internet (Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia, 2019).

Semakin berkembangnya zaman, teknologi juga semakin canggih. Akibat dengan adanya fenomena tersebut, membuat dunia penerbitan buku cetak yang perlahan mulai memudar. Hal ini akan berdampak pada penerbitan komik tradisional kedepannya. Namun sekarang dunia perindustrian komik mulai berkembang kembali akibat munculnya media baru, yaitu internet. Pada zaman era digital yang semakin canggih ini, internet memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mencari informasi maupun berkomunikasi dan melakukan aktivitas lainnya dengan bebas dan jangkauan yang luas.

Dengan adanya internet maka hadirilah media digital yang bernama komik digital atau komik *online*. Komik yang mulanya berbentuk media cetak kini telah berganti menjadi komik elektronik dengan melalui akses internet. Di zaman sekarang, buku komik tidak hanya diminati oleh penggemar komik untuk dikoleksi namun juga dapat dibaca oleh masyarakat yang bukan penggemar komik sebagai pengisi waktu kosongnya. Komik merupakan suatu karya seni berupa gambar yang tidak bergerak dan disusun secara rapi atau berurut sehingga menjadikan

gambar-gambar tersebut menjadi suatu jalinan cerita. Selain gambar, komik juga berisi percakapan antah tokoh yang ada dalam setiap gambar dengan menggunakan balon kata.

Komik *online* ini menjadi komik yang dapat menarik perhatian masyarakat karena selain disajikan dengan berbagai macam *genre*, komik ini juga dapat diunduh secara gratis sehingga dengan mudah dapat dijangkau oleh masyarakat luas. Perbedaan dari komik cetak dan komik *online* adalah komik berbasis *online* ini menjadi lebih mudah digunakan karena dengan menggunakan data internet agar bisa dibaca sedangkan komik yang berbasis cetak harus membelinya di toko buku. Webtoon memiliki kisah yang beraneka ragam, salah satunya yaitu menceritakan tentang perjuangan seorang ibu yang berusaha untuk bertanggung jawab dalam membesarkan dan merawat anaknya seorang diri yang akan menjadi pembahasan pada penelitian ini.

Komik *online* yang dikenal saat ini disebut dengan webtoon. Korea Selatan merupakan negara pencetus pertama webtoon. Di negara Korea Selatan, komik *online* disebut webtoon yang memiliki makna dari 2 kata yaitu '*web*' yang berasal dari kata *website* dan '*toon*' yang berasal dari kata *cartoon* yang mulai muncul pada tahun 2003. Karena mudah diakses, banyak pembaca yang pindah ke webtoon. Para pembaca memiliki rasa penasaran dengan aplikasi webtoon tersebut, sehingga akan terus menunggu kelanjutan dari *chapter* berikutnya. Webtoon ini berwarna, tidak seperti komik tradisional pada umumnya yang hanya berwarna hitam putih.

Hadirnya webtoon ini membuat sebuah perubahan terhadap kebiasaan yang terjadi pada pembaca komik. Jika dahulu pembaca komik rela mengantri dan membeli komik di toko buku, sekarang hanya dengan menggunakan *smartphone* sudah dapat mengakses komik *online*. Webtoon menjadi terkenal di berbagai macam negara, termasuk Indonesia yang memiliki jumlah pembaca webtoon terbanyak di seluruh dunia. Telah tercatat bahwa pada tahun 2016, pengguna aplikasi webtoon di Indonesia mencapai 6 juta dari 35 juta pengguna aktif dari seluruh dunia. Webtoon merilis episode baru di aplikasinya setiap pukul 22.00 WIB (Agnes, 2016).

Walaupun webtoon hadir dan menggantikan komik tradisional, namun manfaat dan fungsi dari keduanya masih sama yaitu sebagai hiburan, sebagai pendidikan, dan lain sebagainya. Namun webtoon masih memiliki batasan dalam hal umur, karena ada beberapa judul webtoon yang belum layak untuk dibaca oleh anak dibawah umur. Webtoon juga dapat berkontribusi, sehingga para penggunanya akan mendapatkan umpan balik dari layanan

tersebut. Setiap media sosial memberikan fitur berupa *feedback*, seperti webtoon ini yang memiliki fitur komentar dan juga fitur jumlah pembaca sebagai bentuk *feedback* kepada *author* yang telah membuat cerita komik tersebut secara terbuka.

Beberapa judul di dalam webtoon yang tersedia dalam Bahasa Indonesia, salah satunya cukup terkenal dengan judul Young Mom yang menjadi objek penelitian ini. Serial webtoon Young Mom ini bergenre drama dan menceritakan tentang perjuangan seorang ibu yang membesarkan anaknya seorang diri. Alasan peneliti memilih webtoon sebagai objek penelitian ini adalah karena masih sedikitnya penelitian yang menggunakan webtoon sebagai objek penelitiannya. Selain itu, karena pengguna webtoon sudah dapat menikmati komik *online* secara gratis. Webtoon juga dapat diakses melalui semua perangkat baik android maupun iOS. Selain itu webtoon juga banyak diminati masyarakat umum dari semua kalangan, terutama remaja.

Serial webtoon Young Mom terpilih sebagai objek pada penelitian ini, karena serial webtoon Young Mom sangat populer pada tahun 2019 hingga tahun 2020 sehingga masuk ke dalam nominasi 10 terpopuler khususnya pada genre drama. Webtoon Young Mom ini telah tamat pada tanggal 19 Maret 2020 dengan jumlah 154-episode yang terdiri dari 3 season dan special season. Jumlah pembaca serial webtoon Young ini telah mencapai 1,9 Juta pembaca dengan rating 9,73.



**Gambar 1.1. Cover Webtoon Young Mom**

(Sumber: *webtoon.com*)

Menjadi seorang wanita sekaligus ibu tentu tidaklah mudah. Setiap wanita memiliki kepribadian, cita-cita, bahkan hobi. Namun ketika wanita tersebut menjadi seorang ibu, banyak

hal yang harus ia korbankan, salah satunya adalah waktu. Ketika sosok wanita belum siap untuk menjadi seorang ibu, maka ia akan mengorbankan dan kehilangan waktu pada masa remajanya. Seorang ibu memiliki tanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun terhadap anaknya. Kata *motherhood* dapat diartikan sebagai sosok ibu yang berjuang dan penuh pengorbanan diri hanya untuk anaknya. Ibu merupakan sosok wanita yang bisa memiliki banyak peran, yaitu seorang ibu, seorang anak, seorang istri, seorang ibu rumah tangga, bahkan sebagai seorang pekerja maupun mahasiswi.

Mendidik anak merupakan tugas utama bagi orang tua. Orang tua terutama ibu, memiliki kedekatan yang lebih dengan anak dan menghabiskan waktu yang lebih banyak dengan anak dalam memberikan pola pengasuhan yang tepat dapat memberikan dampak yang baik kepada anak, salah satunya dapat membentuk karakter anak. Sosok ibu rela untuk melakukan apapun demi anaknya bahkan walaupun nyawa sebagai taruhannya. Kesabaran dan kasih sayang seorang ibu akan selalu tulus dalam menjaga dan membesarkan anaknya. Mendidik tidak hanya dengan cara memberikan pelajaran atau mengajarkan sesuatu terhadap anak, tetapi juga dengan cara memandikan, menggendong bahkan menidurkan anak sehingga anak merasa akan mendapatkan rasa kasih sayang dari orang tuanya.

Serial webtoon yang berjudul *Young Mom* ini menceritakan tentang sepasang kekasih yang bernama Awan dan Lani. Berawal dari pertemanan, yang kemudian mereka menjadi sepasang kekasih. Hingga suatu hari Lani hamil diluar nikah. Ia lebih memilih untuk menyembunyikan kehamilannya tersebut dari pasangannya dan kedua orang tuanya, sehingga ia memilih untuk pergi keluar negeri dan melahirkan anaknya seorang diri. Serial webtoon *Young Mom* ini menceritakan bagaimana rasanya menjadi seorang ibu yang berusaha menghadapi masa kehamilannya hingga masa kelahiran anaknya sendirian tanpa bantuan dari siapapun, baik itu keluarganya sendiri maupun pasangannya.

Di dalam cerita ini, hubungan antara ibu dengan anaknya juga memperkuat kepribadian seorang ibu. Dalam kewajiban memberikan pendidikan terhadap anak-anak merupakan sebuah kemuliaan tersendiri dan menjadi sebuah tolak ukur yang mutlak untuk menilai keberhasilan sebagai seorang ibu (Muwarni, 2018). Dapat disimpulkan bahwa serial webtoon *Young Mom* ini sangat cocok untuk menggambarkan makna dari kata *motherhood*, yang mana ia mengalami kesulitan selama menjadi seorang ibu muda yang bahkan belum siap untuk memiliki seorang anak dan serial webtoon *Young Mom* ini juga memberikan banyak person moral khususnya pada kalangan remaja.

Dari penjabaran diatas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian pada aplikasi webtoon yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran *motherhood* di dalam serial webtoon Young Mom yang nantinya akan peneliti analisis dengan menggunakan semiotika Roland Barthes dan mengungkap adanya aspek-aspek perilaku dan sifat atau karakter *motherhood*. Dengan fokus penelitian yang mengacu pada tanda berbentuk verbal maupun non-verbal, yang kemudian dianalisis menjadi sebuah makna denotasi, konotasi, dan makna sebuah mitos yang ada di kehidupan masyarakat Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari paparan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka dari itu peneliti menemukan masalah yang perlu diteliti yaitu untuk mengetahui “Bagaimana *motherhood* di representasikan dalam Serial Webtoon Young Mom?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran *motherhood* dalam serial webtoon Young Mom yang dianalisis dengan analisis semiotika Roland Barthes.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini peneliti dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu manfaat teoritis dan juga manfaat praktis sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan dapat menambah pengetahuan pada bidang ilmu komunikasi mengenai karya ilmiah dalam konsep semiotika.

### **2. Secara Praktis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi referensi dan juga acuan bagi penelitian yang lain dan juga dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya mengenai webtoon dalam konsep *motherhood*.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Di dalam tinjauan pustaka ini akan berisikan penelitian terdahulu yang menjadi acuan bagi peneliti agar memudahkan dalam menyusun penelitian ini. Penelitian terdahulu ini telah dianalisis dan dipilih oleh peneliti sebagai perbandingan yang mencakup tentang *gender* dan juga penelitian yang menggunakan metode analisis semiotika.

**Pertama**, penelitian yang dilakukan oleh Dionni Ditya Perdana yang merupakan mahasiswa dari Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Bengkulu yang berjudul “Analisis Semiotika *Sexual, Motherhood, dan Stereotip Gender* dalam Film *Anna Karenina*” (2019). Film *Anna Karenina* (2013) tersebut memberikan banyak tanda mengenai peran gender, dimana tanda-tanda tersebut akan diteliti dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian yang diteliti oleh Dionni Ditya Perdana bahwa Film *Anna Karenina* dapat membentuk makna stereotip gender yang dilihat melalui tanda-tanda teks percakapan dan juga teks gambar. Selain itu film juga sebagai media massa akan mempengaruhi penonton secara tidak langsung dan sadar tidak sadar (Perdana, 2019).

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dionni Ditya Perdana dengan penelitian ini terdapat pada objek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan webtoon *Young Mom* sebagai objeknya, sedangkan penelitian milik Dionni menggunakan film *Anna Karenina* sebagai objeknya. Namun persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang gender dengan metode analisis semiotika Roland Barthes melalui tanda-tanda teks percakapan maupun teks gambar. Adanya penggunaan teori feminis marxis dan *motherhood* dalam penelitian tersebut memperlihatkan kehidupan *Anna* sebagai tokoh utama yang digambarkan sebagai perempuan kelas masyarakat dari golongan menengah ke atas.

**Kedua**, penelitian yang berjudul “Representasi Peran Ibu dalam Film *Room*” yang dilakukan oleh Dewi Maulati dan Arei Prasetyo yang merupakan mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom (2017). Penelitian ini berfokus pada seorang ibu yang berperan di dalam film tersebut melalui tanda dan pertanda sebagai bentuk media massa yang akan diteliti dengan menggunakan metode semiotika John Fiske. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pokok pemikiran mengenai feminisme pada film *Room* yang dipresentasikan melalui lingkungan, perilaku, percakapan, ekspresi, gestur, kamera, tingkah laku, konflik, dan karakter. Dan juga ideologi feminisme

yang dimunculkan yaitu ketertimpangan gender yang dialami oleh tokoh ibu dalam film tersebut (Maulati dan Prasetio, 2017).

Dengan menggunakan teori analisis dari John Fiske, bentuk representasi peran ibu digambarkan dari visualisasi yang terdapat dalam *sequence* yang menunjukkan sebuah ideologi feminisme yang terlihat dari peran ibu kepada anaknya yang ditampilkan dalam film. Perbedaan dari penelitian oleh Dewi Maulati dan Arei Prasetio dengan penelitian ini terdapat pada objek penelitiannya. Penelitian tersebut menggunakan Film Room sebagai objek penelitiannya, sedangkan penelitian ini menggunakan webtoon Young Mom.

**Ketiga**, penelitian yang dilakukan oleh Maulia Putri Sutorini, Muhammad Arif, dan Sarwani merupakan mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin yang berjudul “Semiotika Gender dalam Film Brave” (2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna gender pada Film berjudul Brave dengan menggunakan teknik analisis data metode Miles dan Huberman yang mana kemudian data tersebut akan dianalisa dengan menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa gender di dalam Film Brave tersebut memiliki makna denotasi, konotasi dan juga mitos. Denotasinya adalah wanita yang dituntut harus berpenampilan sempurna di dalam lingkungannya, sedangkan konotasinya adalah penolakan yang dilakukan wanita tersebut terhadap perjodohan yang dianggap sebagai bentuk ketidakpatuhan di dalam suatu tradisi dan lingkungan, lalu kemudian mitosnya adalah akan ada bencana yang timbul di lingkungan tersebut apabila tradisi adat tersebut dilanggar (Sutorini, Alif, dan Sarwani, 2019).

Dengan menggunakan teori gender, peneliti mampu membuat pembahasan dalam penelitian tersebut difokuskan pada pesan yang tersirat maupun yang tersurat mengenai gender dalam Film Brave. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah objeknya, yang mana penelitian sebelumnya menjadikan Film Brave sebagai objeknya sedangkan penelitian ini dengan menggunakan webtoon Young Mom. Namun dalam penelitian ini, menurut peneliti kurang menekankan bagaimana makna gender terhadap tokoh utama dari Film Brave tersebut.

**Keempat**, penelitian yang berjudul “Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film 3 Dara” oleh Asnat Riwu dan Tri Pujiati yang merupakan mahasiswi dari Program Studi

Sastra Indonesia, Universitas Pamulang (2018). Hasil penelitian dari Asnat Riwu dan Tri Pujiati adalah makna denotasi dan konotasi pada film 3 Dara ini memberikan pemahaman kepada kita bahwa pentingnya bersikap sopan dan menghargai seorang perempuan dan kepada siapa pun. Selain itu, mitos yang disimpulkan dalam penelitian ini adalah di saat para pemain utama film 3 Dara ini mendatangi seorang psikolog dan psikolog tersebut mengklaim bahwa mereka mengalami *Gender Diasyphora Syndrome*, yaitu sebuah gejala yang dialami oleh seorang pria yang memiliki perubahan sikap dan perilaku secara perlahan menjadi seorang wanita (Riwu dan Pujiati, 2018).

Dengan digunakan teori analisis semiotika Roland Barthes, peneliti dapat menyimpulkan makna dari denotasi, konotasi, dan juga mitos yang dipaparkan di dalam Film 3 Dara tersebut. Perbedaan dari penelitian oleh Asnat Riwu dan Tri Pujiati dengan penelitian ini terdapat pada objek penelitian. Pada penelitian ini objek penelitiannya adalah webtoon Young Mom, sedangkan objek penelitian pada penelitian oleh Astu Riwu dan Tri Pujiati adalah Film 3 Dara. Namun pada penelitian ini, menurut peneliti tidak berfokus pada tokoh-tokoh yang berperan dalam Film tersebut.

**Kelima**, penelitian yang dilakukan oleh Surya Darma dari Program Studi Televisi dan Film di Universitas Potensi Utama dengan judul “Eksistensi Wanita pada Penayangan Iklan di Televisi dalam Implementasi Teori Gender” (2015). Penelitian ini mengambil iklan kecap ABC sebagai objek penelitiannya, yang memberikan penayangan seorang wanita dalam iklan tersebut. Dalam tayangan ‘Jadikan masakan ibu pilihan pertama’ memiliki simbol bahwa seorang istri harus dapat membahagiakan keluarganya dengan cara pandai memasak dan memilih produk yang tepat sehingga makanan yang disajikan semakin nikmat bersama dengan keluarga (Darma, 2015).

Dengan adanya penggunaan teori metode analisis semiotika Roland Barthes, makna dari iklan tersebut dapat memberi pertanda bahwa pilihan istri harus bijak dalam menghidangkan makanan. Perbedaan kedua penelitian ini adalah pada objek penelitiannya. Pada penelitian sebelumnya, menggunakan iklan kecap ABC sebagai objeknya, sedangkan penelitian ini menggunakan webtoon Young Mom. Namun kekurangan yang peneliti temukan dalam penelitian tersebut adalah tidak adanya makna mitos, padahal penelitian menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes.

**Keenam**, penelitian yang dilakukan oleh Sumekar Tanjung dari Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Indonesia dengan judul “Pemaknaan Maskulinitas pada Majalah *Cosmopolitan Indonesia*” pada tahun 2012. Penelitian ini berfokus pada representasi maskulinitas laki-laki di majalah *Cosmopolitan Indonesia* (edisi bulan Agustus, September, Oktober dan Desember 2011). Diketahui bahwa majalah *Cosmopolitan Indonesia* merupakan majalah yang memuat berbagai hal mengenai perempuan. Namun majalah *Cosmopolitan Indonesia* tidak berfokus membahas mengenai perempuan, tetapi dalam beberapa bagian isinya secara khusus ditujukan kepada laki-laki.

Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes yaitu dengan menggunakan denotasi dan konotasi dengan membagi menjadi dua terhadap pemaknaan teks yang ada pada objeknya yaitu secara teks verbal dan teks visual. Perbedaan pada kedua penelitian ini adalah penelitian Tanjung (2012) membahas mengenai representasi maskulinitas sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai representasi *motherhood*, namun keduanya sama-sama menggunakan media sebagai objek penelitiannya. Namun kekurangan pada penelitian ini adalah kurangnya definisi mengenai maskulinitas secara konkret dan juga penjelasan mengenai perkembangan maskulinitas dari masa ke masa.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. *Motherhood***

Perempuan menjadi salah satu objek yang digunakan untuk menarik perhatian khalayak. Dimana perempuan memiliki banyak peran, yaitu seorang ibu, seorang anak perempuan, seorang istri, bahkan seorang pekerja maupun mahasiswi. Kata *motherhood* lebih menunjukkan sisi dari seorang ibu terhadap anaknya. dalam kapasitasnya, seorang ibu memiliki peran yang harus dijalankan. Menurut Novrinda, Nina, dan Yulidesni (2017), pemenuhan hak anak meliputi upaya dan tindakan yang dilakukan oleh orang tua yakni proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan anak.

Seorang ibu memiliki peran yang penting dalam mengasuh setiap perkembangan anak. Secara mendasar arti dari kata *motherhood* ini adalah sifat yang keibuan, seperti kata *motherhood* sering diasosiasikan dengan emosi yang menyenangkan seperti hangat, kuat, protektif, kasih sayang, dan pengorbanan diri (Wibowo, 2013). Hubungan antara ibu dengan anaknya juga memperkuat kepribadian seorang perempuan dan merupakan pengalaman yang sangat berharga. Beban fisik

maupun mental yang dirasakan seorang ibu, membuatnya lebih emosional, dan perasaan tersebut tidak dapat dibandingkan dengan perasaan emosional seorang buruh kerja. Tanggung jawab seorang ibu untuk memelihara dan membesarkan anak adalah suatu kewajiban yang ia ambil dengan sukarela, tanpa mengharapkan imbalan. Sosok ibu rela untuk melakukan apapun demi anaknya walaupun nyawa sebagai taruhannya. Kesabaran dan kasih sayang seorang ibu akan selalu tulus dalam menjaga dan membesarkan anaknya. Sosok ibu seperti inilah yang dapat dikatakan sebagai makna dari *motherhood*.

Menurut Kassian (2005: 94-96), salah satu lembaga yang menaungi *motherhood* telah merubah cara pandang mereka terhadap *motherhood*. Mereka telah membedakan bagaimana bentuk perempuan melalui potensinya masing-masing. Lembaga tersebut akan mengatakan adanya penindasan terhadap perempuan apabila adanya bentuk penerimaan secara sosial sikap serta membesarkan anak-anak dalam unsur perkawinan. Konsep *motherhood* dalam konteks sejarah merupakan kerja tanpa pamrih yang berawal dari rumah. Istilah lain untuk menggambarkan aktivitas kerelawanan ini adalah *positive parenting*. Luthar (2015: 295) menuliskan bahwa *parenting* melibatkan segenap kemampuan mental termasuk waktu, energi fisik dan emosional. Di Indonesia pada masa era Orde Baru makna *motherhood* atau keibuan memiliki makna yang sama dengan *state of ibuism* (ibuisme negara). Istilah dalam ibuisme negara, perempuan harus melayani suami dan anak dalam rumah tangga. Perempuan diharuskan memberi tenaga kerjanya secara sukarela, tanpa mengharapkan imbalan apapun.

Suryakusuma (2011) menjelaskan bahwa konsep ibuisme memiliki artian yang luas dikalangan masyarakat. Salah satunya ibuisme merupakan sosok seorang ibu yang memiliki kelebihan yang tidak ada batasnya sebagai pembeda antara satu dengan lainnya seperti kaya, memiliki keahlian, memiliki kedudukan sosial, asing, sudah berumur tua, memiliki kekuatan spiritual bahkan perempuan yang belum memiliki anak pun dapat dikatakan sebagai seorang ibu. Suryakusuma (2011) juga menjelaskan bahwa seorang ibu dalam konsep ibuisme merupakan perempuan yang paling bertanggung jawab besar didalam sebuah keluarga maupun masyarakat. Suryakusuma (2011) bahkan menjelaskan mengenai adanya macam-macam kegiatan perempuan dari segi penghasilan, domestik, keluarga, sosial hingga kegiatan masyarakat. Dengan adanya jenis-jenis kegiatan tersebut, seorang perempuan dianggap wajib memenuhi hak

keluarga secara rohani maupun material. Meskipun dalam pandangan masyarakat, seorang perempuan memiliki sifat yang lemah lembut, kurang aktif dan juga pemalu. Namun dalam kesehariannya, seorang perempuan pun akan menggunakan tenaga dan kekuatannya saat melakukan suatu aktivitas (Tanjung, 2012: 92).

Menurut Djamarah (2004), kasih sayang dalam keluarga akan terjadi jika seluruh anggota keluarga merasakan kebahagiaan. Seorang anak berhak mendapatkan rasa kasih sayang dari kedua orang tuanya, karena peran orang tua tidak hanya merawat dan membesarkan anaknya. Djamarah (2004) juga mengatakan bahwa bukti kasih sayang dalam keluarga meliputi saling meluangkan waktu bersama keluarga, dan adanya komunikasi tiap anggota. Dengan adanya rasa kasih sayang yang diberikan orang tua, maka kepribadian anak akan menjadi baik.

## **2. Komik**

Karya seni memiliki bermacam-macam bentuk, salah satunya yaitu dalam bentuk gambar yang tidak bergerak serta disusun sesuai dengan alur cerita hingga sedemikian rupa yang disebut dengan komik. Komik merupakan bentuk seni yang menampilkan tokoh-tokoh tertentu serta gabungan antara suatu kisah yang bergambar dengan dialog atau Bahasa dalam satu kesatuan yang masih memiliki daya tarik tersendiri bagi banyak masyarakat dari zaman dulu hingga sekarang (Berger, 2015: 69). Alur cerita dalam komik beraneka ragam yang pada umumnya menggambar satu karakter atau lebih. Sehingga beberapa tokoh memiliki karakternya masing-masing.

Komik merupakan salah satu bentuk media cetak yang digemari oleh para masyarakat. Media dapat membentuk pencitraan tertentu dari suatu peristiwa atau suatu kelompok dan dipahami sebagai kebenaran umum dalam masyarakat (Tanjung, 2012: 97). Media memiliki dampak yang besar dikalangan masyarakat, karena dapat mempengaruhi pola pikir seseorang terhadap suatu objek yang terlihat dalam suatu media tersebut. Terlebih komik merupakan suatu media yang berisi gambar dan alur cerita, sehingga masyarakat bisa saja membentuk suatu pandangan tertentu.

Seiring berkembangnya zaman, dunia teknologi juga semakin canggih. Akibat dari adanya fenomena tersebut, membuat dunia penerbitan buku cetak yang perlahan mulai memudar. Hal ini tentu berdampak pada penerbitan komik tradisional kedepannya. Perkembangan teknologi pada saat ini sudah semakin canggih dan

semakin berkembang jika dibanding dengan yang sebelumnya. Di perkembangan teknologi yang modern sekarang, sumber informasi bisa didapatkan dengan mudah. Namun sekarang dunia perindustrian komik mulai berkembang kembali akibat munculnya media baru, yaitu internet. Sehingga hadirilah media digital yang bernama komik digital atau komik online. Komik yang mulanya berbentuk media cetak kini telah berganti menjadi komik elektronik. Komik digital ini diakses dengan jaringan internet sehingga membuat semua orang dengan mudah mengaksesnya. Tidak hanya didunia percetakan, tetapi kini komik juga merambat melalui media sosial. Contoh salah satu media sosialnya yaitu Instagram. Ada beberapa akun yang membuat konten cerita komik, salah satunya yaitu akun @osiasu. Akun ini telah menarik perhatian banyak orang sehingga diikuti oleh banyak akun lainnya.

Komik hadir sebagai hiburan para masyarakat atau bahkan untuk mengisi waktu yang kosong. Maka dengan adanya perkembangan komik memasuki dunia digital, maka masyarakat akan lebih mudah untuk mengakses komik tersebut. Komik *online* disebut juga dengan webtoon yang merupakan gabungan dari kata *website* dan *cartoon*. Kata webtoon muncul pada tahun 2003 yang berasal dari Korea Selatan. Karena mudah diakses, banyak pembaca yang beralih ke webtoon. Para pembaca memiliki rasa penasaran dengan aplikasi webtoon tersebut, sehingga akan terus menunggu kelanjutan dari *chapter* berikutnya. Berbeda dengan tampilan komik yang hanya menampilkan gambar berwarna hitam dan putih, Webtoon justru disajikan dengan gambar yang lebih berwarna dan menarik. Webtoon juga dapat diakses melalui semua perangkat baik android maupun iOS. Selain itu webtoon juga banyak diminati masyarakat umum dari semua kalangan, terutama remaja.

Di zaman sekarang, buku komik tidak hanya diminati oleh penggemar komik untuk dikoleksi namun juga dapat dibaca oleh masyarakat yang bukan penggemar komik sebagai pengisi waktu kosongnya. Komik *online* ini menjadi komik yang dapat menarik perhatian masyarakat karena selain disajikan dengan berbagai macam genre, komik ini juga dapat diunduh secara gratis sehingga dengan mudah dapat dijangkau oleh masyarakat luas. Perbedaan dari komik cetak dan komik *online* adalah komik berbasis *online* akan lebih mudah digunakan karena dengan menggunakan data internet sudah bisa dibaca sedangkan komik berbasis cetak harus membelinya di toko buku.

Webtoon sendiri memiliki ciri khas tertentu yang berbeda dari komik konvensional yang banyak dijumpai disekitar. Pada aplikasi komik *online* ini memiliki desain dan gambar yang penuh warna dan terlihat bebas dan juga bentuknya vertikal memanjang. Fitur pada aplikasi webtoon juga sangat menarik perhatian para penggemar komik. Hadirnya webtoon ini membuat sebuah perubahan terhadap kebiasaan yang terjadi pada pembaca komik. Jika dahulu pembaca komik rela mengantri dan membeli komik di toko buku, sekarang hanya dengan menggunakan *smartphone* sudah dapat mengakses komik *online*.

Webtoon dapat dijangkau oleh masyarakat luas, baik yang masih anak-anak, remaja, maupun yang sudah dewasa. Salah satu faktor webtoon banyak diminati adalah karena telah menyajikan konten berbagai macam *genre*, sehingga para pembaca dapat menikmatinya sesuai dengan umur masing-masing. Selain itu, webtoon juga telah menyajikan konsepnya dengan gambar yang penuh warna disertai dengan tulisan-tulisan. Bahkan ada di beberapa judul dalam serial webtoon yang menggunakan *background* sebagai pendukungnya. Itulah yang menjadi ciri khas webtoon dibandingkan dengan media yang lain.

Mayfield (2008) mengemukakan bahwa ciri-ciri dari media sosial ada partisipasi, keterbukaan, komunitas dan saling terhubung sehingga webtoon dapat dikategorikan sebagai bagian dari media sosial. Setiap media sosial memberikan fitur berupa *feedback*, seperti webtoon ini yang memiliki fitur komentar dan juga fitur jumlah pembaca sebagai bentuk *feedback* kepada *author* yang telah membuat cerita komik tersebut secara terbuka. Webtoon juga memiliki komunitas untuk saling terhubung dan juga saling berbagi cerita, baik antara para-*author* maupun para penggemar dari masing-masing judul komik tersebut.

Selain sebagai hiburan, webtoon juga dapat digunakan di dalam dunia pendidikan sebagai media proses belajar-mengajar. Biasanya guru akan menggunakan cara ini agar muridnya tidak merasa bosan atau jenuh dengan pelajaran yang terkesan monokrom sehingga terkesan memberikan suasana baru. Komik *online* ini dapat juga menambah wawasan dan pengetahuan yang sesuai dengan *genre* dan juga umur dari murid tersebut. Klimova dan Poulouva (2011) mengemukakan jika guru akan menemukan solusi bagaimana cara memberikan proses belajar-mengajar yang bermutu seiring dengan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan yang terjadi di zaman

sekarang. Namun hal ini juga belum dapat direalisasikan karena adanya keterbatasan dalam menyajikannya, seperti teknologi yang belum mencukupi, biaya yang sangat mahal, objek yang harus dibatasi dan hal-hal lainnya.

## G. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan

Analisis semiotika merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis keadaan sekitar kita dengan menggunakan suatu tanda. Menurut Barthes, analisis semiotika digunakan untuk dapat memaknai suatu hal yang telah menjadi tanda. Memaknai disini memiliki artian sebagai suatu ketentuan yang telah ditetapkan, dan tidak hanya memberikan informasi-informasi berkomunikasi dalam suatu objek (Kurniawan, 2001: 53).

Peneliti menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif pada penelitian ini, karena akan menghasilkan data deskriptif dari yang telah diamati untuk kemudian diteliti. Bogdan dan Taylor (Basrowi, 2008: 1) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang dapat menghasilkan data berupa tulisan maupun ucapan dengan mengamati perilaku orang-orang. Peneliti memilih metode penelitian kualitatif yang merupakan suatu metode efektif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek dan juga fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa. Untuk mengkaji makna tanda-tanda *motherhood* yang terkandung di dalam serial webtoon Young Mom, penelitian ini menggunakan analisis semiotika yang mengacu pada teori milik Roland Barthes.

Metode semiotika bersifat kualitatif-interpretatif (*interpretation*), yaitu sebuah metode yang objek kajiannya berfokus pada tanda dan teks sehingga peneliti dapat menjelaskan kode (*decoding*) dibalik suatu tanda maupun teks yang diamati tersebut (Piliang, 2011: 313). Data dapat diperoleh melalui *naver* (sebuah portal web populer di Korea Selatan) di <http://www.webtoons.com/id/> atau dapat juga melalui aplikasi Line Webtoon yang dapat diunduh pada *smartphone*. Kemudian menggunakan metode deskriptif dengan cara membaca setiap percakapan pada balon kata yang menunjukkan suatu perilaku-perilaku atau sifat-sifat yang mengandung makna *motherhood* pada episode dari serial webtoon Young Mom yang kemudian di dokumentasikan ke dalam bentuk tangkapan layar (*screenshot*). Menurut Kountur (2009: 108), penelitian deskriptif

merupakan salah satu jenis penelitian yang menjelaskan atau menggambarkan objek penelitian sesuai dengan keadaan dan juga fakta-fakta yang terlihat.

## **2. Objek Penelitian**

Fokus pada penelitian ini adalah pemaknaan *motherhood* yang telah digambarkan di dalam serial webtoon *Young Mom* yang kemudian dianalisis dengan metode analisis semiotika Roland Barthes. Maka dari itu, peneliti telah memilih 10 potongan gambar dalam serial webtoon *Young Mom* untuk dianalisis mengenai makna dari *motherhood*. Alasan peneliti memilih 10 potongan gambar tersebut untuk dianalisis adalah karena 10 potongan gambar tersebut menunjukkan adanya perilaku atau sifat *motherhood*.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data mengenai penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi Line Webtoon. Peneliti menggunakan 2 teknik pengumpulan data, yaitu:

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah data yang didapatkan dari hasil karya seseorang, baik berupa tulisan maupun gambar dengan menggunakan bukti yang akurat dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Di dalam penelitian ini, peneliti telah memilih 10 potongan gambar dalam serial webtoon *Young Mom* yang telah menjadi fokus pada penelitian ini untuk dianalisis mengenai makna dari *motherhood*.

### **2. Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan untuk mencukupi, menambah, dan juga mendukung penelitian ini, yang mana hal ini dilakukan dengan cara melengkapi dan membaca *literature* sebagai bahan dan acuan peneliti dalam membuat penelitian. Bahan tersebut yang akan menjadi referensi bagi peneliti dalam mendeskripsikan masalah penelitian. Data-data tersebut didapatkan melalui berbagai sumber informasi yang terpercaya dan akurat, seperti skripsi, buku, jurnal ilmiah, internet dan lain sebagainya.

## **4. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif yang disertai dengan analisis. Sugiyono (2013) mengatakan bahwa penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data secara detail dan mengandung suatu makna. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika sebagai teknik analisis data untuk mengolah data-data yang ada. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan makna dari *motherhood* yang terdapat di dalam serial webtoon *Young Mom* menggunakan tanda. Penelitian ini menggunakan teknik analisis semiotika dari Roland Barthes yang dikenal sebagai sosok bapak semiotika yang menyempurnakan semiotika milik Saussure.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pemaknaan dua tahap tanda dari teori semiotika Roland Barthes. Pada tahap yang pertama, peneliti akan menganalisis objek dengan kebenaran atau fakta, lalu peneliti akan menganalisis tanda dari objek tersebut ke dalam tabel pemaknaan pada tahap pertama, yaitu denotasi. Tanda merupakan penanda suatu hal atau keadaan untuk menerangkan atau memberitahukan objek kepada subjek. Dalam hal ini tanda selalu menunjukkan sesuatu hal yang nyata, misalnya benda, kejadian, tulisan, bahasa, tindakan, peristiwa, dan bentuk-bentuk tanda lainnya (Santosa, 1993: 4).

Kemudian pada semiotika milik Roland Barthes ia juga menjelaskan mengenai bagaimana penanda (objek) dan petanda (makna) memiliki makna dan pengertiannya masing-masing. Menurut Barthes penanda merupakan bunyi ataupun coretan yang mempunyai makna, disimpulkan bahwa penanda merupakan komponen pokok dalam bahasa seperti yang dikatakan atau didengarkan dan seperti apa yang ditulis atau dibaca. Lain halnya dengan petanda yang merupakan suatu konsep yang menjadi aspek di dalam bahasa yang dipikirkan sehingga menghasilkan suatu makna.

Lalu tahap yang kedua yaitu konotasi, yaitu tingkat penandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda sehingga diperoleh ketidakpastian. Roland Barthes mengatakan bahwa sulit membedakan antara tanda (*sign*) dan penanda (*signifier*) keduanya dalam realitas adalah nyaris sama. Sehingga untuk dapat menjadi suatu makna menurut Barthes harus selalu dikonotasikan, yang artinya pemaknaan keseharian hanya dapat dilakukan dengan konotasi dan bukan denotasi. Kemudian pada semiotika milik Barthes, ia juga menjelaskan mengenai bagaimana penanda (objek) dan petanda (makna) memiliki makna dan pengertiannya masing-masing.

Kemudian adanya mitos yang muncul dan berkembang dalam benak masyarakat karena penafsiran yang dilakukan masyarakat oleh masyarakat terhadap sesuatu. Masyarakat menafsirkannya dengan cara memperhatikan dan memaknai hubungan timbal balik antara apa yang terlihat secara nyata (denotasi) dengan tanda apa yang tersirat dari hal tersebut (konotasi) (Ismujihastuti & Mahadian, 2015). Dengan menggunakan metode semiotika Roland Barthes, hasil analisis dapat menjelaskan potongan gambar yang telah menampilkan karakter *motherhood*.

## 5. Tahap Penelitian

Dengan adanya penelitian yang menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes, peneliti dapat meneliti lebih dalam mengenai bagaimana fenomena *motherhood* yang dialami oleh tokoh utama dalam serial webtoon Young Mom. Peneliti juga mempelajari buku-buku, jurnal, maupun skripsi atau penelitian sejenis terkait dengan semiotika maupun teori *motherhood* untuk dijadikan literatur dalam mengerjakan penelitian ini. Tahapan-tahapan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan objek penelitian. Dalam penelitian ini mengambil 10 potongan gambar dalam serial webtoon Young Mom.
- b. Mengumpulkan data. Peneliti melakukan *screenshot* pada potongan gambar tertentu yang dianggap sesuai dengan fokus penelitian.
- c. Menjelaskan data. Peneliti melakukan analisis tanda terlebih dahulu guna untuk mengetahui apa saja tanda-tanda yang terlihat pada setiap potongan gambar yang telah di *screenshot*, selanjutnya dilakukan analisis denotatif sebagai tahap pertama dalam mengungkap makna dari tanda yang telah dipilih.
- d. Menafsirkan data. Melakukan analisis konotatif sebagai tahap kedua dengan mengungkap makna apa saja yang tersirat dari tanda.
- e. Menganalisis mitos pada data. Pemaknaan atas tanda akan dilihat kembali melalui unsur-unsur yang ada.
- f. Menarik kesimpulan yang berupa hasil dari tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

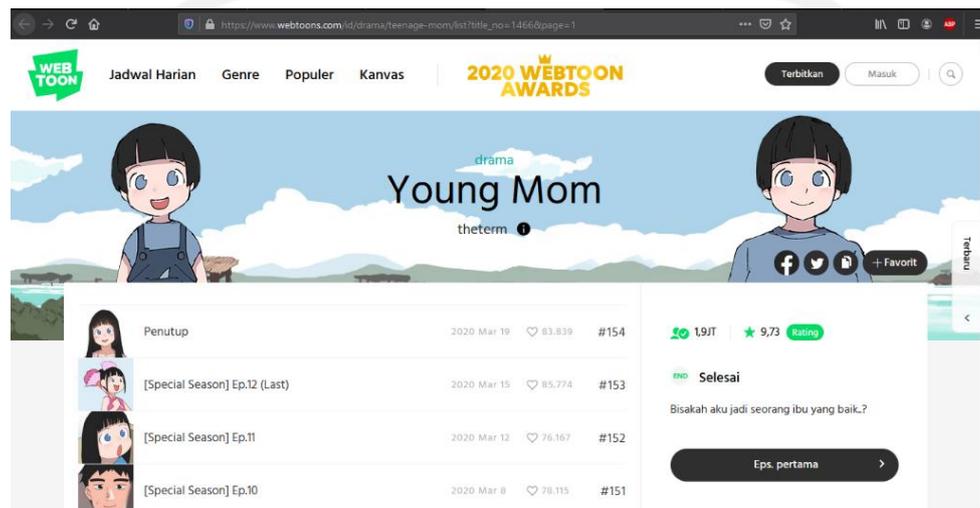
#### A. Webtoon Young Mom

Perkembangan teknologi dan informasi di zaman sekarang ini sudah semakin canggih dan lebih mudah diakses. Hal ini menjadi salah satu alasan perubahan pada pandangan masyarakat, salah satunya yaitu mengenai seks bebas. Pada masa remaja, rasa ingin tahu seseorang akan begitu besar dalam segala hal. Jadi tidak heran apabila beberapa diantara mereka seringkali mengambil keputusan yang berisiko hanya untuk merasakan hal-hal yang belum mereka ketahui, termasuk mengenai seksualitas. Maka banyak remaja saat ini yang tidak sabar dan ingin mengetahui hal-hal tersebut.

Jika seks bebas telah terjadi, maka resiko untuk hamil diuar nikah akan besar. Terjadinya hamil diluar nikah akibat seks bebas akan membuat jalan pikiran pelaku menjadi tertutup. Apabila hal itu sudah terlanjur terjadi, maka pihak yang telah melakukannya akan berusaha menutupi keburukan atau aibnya sendiri dengan berbagai macam cara. Aborsi atau pembunuhan janin merupakan salah satu jalan mereka untuk menjaga nama baik mereka. Namun tidak semua pelaku akan melakukan hal itu, ada juga yang akan bertanggung jawab atas kehamilan tersebut. Saat ini, representasi mengenai seks bebas tersebut dapat melalui film, iklan, hingga komik. Dibandingkan dengan media yang lain, komik memiliki ciri khas tersendiri yaitu konsep jalan cerita yang disajikan melalui gambar serta tulisan sebagai pendukung.

Beberapa judul di dalam webtoon yang tersedia dalam Bahasa Indonesia, salah satunya cukup terkenal dengan judul Young Mom yang menjadi objek penelitian ini. Serial webtoon berjudul Young Mom ini memiliki *genre* Drama dan menceritakan tentang seorang wanita yang hamil diluar nikah dan perjuangan seorang ibu yang membesarkan anaknya seorang diri. Menjadi seorang wanita sekaligus ibu tentu tidaklah mudah. Jika seorang wanita telah menjadi seorang ibu, banyak hal yang harus ia korbankan, salah satunya adalah waktu. Ketika sosok wanita belum siap untuk menjadi seorang ibu, maka ia akan mengorbankan dan kehilangan waktu pada masa remajanya. Objek utama dari webtoon ini adalah tokoh perempuan yang hamil diluar nikah bernama Lani dan membesarkan anaknya seorang diri.

Serial webtoon Young Mom telah populer di berbagai macam negara sehingga sudah diadaptasikan sebagai film yang berjudul Teen Mom. Webtoon yang berasal dari negara Thailand ini diangkat dari kisah nyata seseorang. Sehingga menjadi tantangan untuk Theterm sebagai penulis untuk membawakan hal yang sangat tabu ini, terutama di webtoon Indonesia. Serial webtoon Young Mom ini telah tamat pada tanggal 19 Maret 2020 dengan jumlah 154-episode yang terdiri dari 3 *season* dan *special season*. Hingga saat ini, jumlah pembaca yang telah dicapai webtoon Young Mom yaitu 1,9 Juta dengan *rating* 9,73.



**Gambar 2.1. Webtoon Young Mom**

(Sumber: [https://www.webtoons.com/id/drama/teenage-mom/list?title\\_no=1466&page=1](https://www.webtoons.com/id/drama/teenage-mom/list?title_no=1466&page=1), akses 20 Desember 2020)

Serial webtoon yang berjudul Young Mom ini menceritakan tentang seorang remaja yang hamil diluar nikah. Lani seorang gadis Thailand yang baru sadar bahwa ia telah hamil diakhir masa sekolahnya. Lani lebih memilih untuk menyembunyikannya dari pasangannya yang bernama Awan dan kedua orang tuanya, sehingga ia memilih untuk pergi keluar negeri dan melahirkan anaknya seorang diri. Lani melakukan itu karena tidak ingin mengganggu pasangannya yang hendak meneruskan kuliahnya. Serial webtoon Young Mom ini juga menceritakan bagaimana rasanya menjadi seorang ibu yang berusaha menghadapi masa kehamilannya sendirian tanpa bantuan dari siapapun, baik itu keluarganya sendiri maupun pasangannya.



**Gambar 2.2. Tokoh Lani**

(Sumber: [https://www.webtoons.com/id/drama/teenage-mom/ep08/viewer?title\\_no=1466&episode\\_no=8](https://www.webtoons.com/id/drama/teenage-mom/ep08/viewer?title_no=1466&episode_no=8), akses 22 Desember 2020)

Lani merupakan sosok remaja yang menjadi pemeran utama di dalam serial webtoon *Young Mom*. Saat masih duduk dibangku sekolah, Lani memiliki kekasih yang bernama Awan. Hingga tiba mendekati hari kelulusannya, Lani ternyata hamil. Lani tidak berani untuk mengatakan hal itu kepada siapapun termasuk kekasih dan keluarganya. Lani yang tinggal di negara Thailand kemudian melarikan diri ke Bangkok dengan alasan ingin melanjutkan pendidikannya. Setibanya di Bangkok, Lani hidup sendirian dan mengurus bayi yang masih berada dalam kandungannya.

Sehingga suatu saat Lani pergi ke rumah sakit untuk memeriksakan kandungannya dan bertemu dengan suster yang baik terhadapnya. Selain suster tersebut, Lani juga memiliki tetangga yang baik disebelah kamar apartemennya, yang bernama Jen. Hingga Lani memberitahu keluarga dan kekasihnya bahwa ia telah hamil pada saat ia melahirkan anaknya yang bernama Pelangi. Lani dapat dikategorikan sebagai *motherhood* dari saat ia tau bahwa ia positif hamil hingga ia melahirkan. Karena Lani mengurus dan merawat anaknya seorang diri tanpa keluarga dan kekasihnya. Karena peran seorang ibu tidaklah hanya saat anaknya telah lahir ke dunia, tetapi juga saat anaknya masih menjadi janin di dalam perutnya.

## B. Unit Analisis

Penelitian ini menempatkan potongan gambar pada webtoon *Young Mom* sebagai unit analisisnya, yang mana webtoon tersebut dipilih karena memiliki fenomena mengenai kriteria yang sesuai dalam penelitian ini. Kriteria tersebut berhubungan dengan maksud dan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk menganalisis peran *motherhood* dalam webtoon *Young Mom*. Analisis pada potongan gambar ini akan menghasilkan pemaknaan peneliti terhadap peran *motherhood* dalam webtoon tersebut lengkap dengan mitos dan juga ideologi apa yang tersembunyi dibaliknya. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan unit analisis yaitu unit-unit yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa potongan-potongan gambar pada suatu cerita di webtoon. Peneliti menganalisis unit dengan tanda *motherhood* pada webtoon *Young Mom* berdasarkan sampel secara visual.

Peneliti telah memilih 10 potongan gambar, yang masing-masing gambar memiliki makna atau tanda *motherhood*. 10 potongan gambar tersebut diambil dari 7 (tujuh) episode dari 154-episode yang terdiri dari 3 season dan *special season*. Namun 10 potongan gambar tersebut hanya diambil dari *season 1*, karena perjuangan dan makna *motherhood* lebih terlihat jelas pada *season 1* daripada *season* lainnya. Gambar 1 terdapat pada episode 39 yang berjudul “Saat Yang Dinanti”, dipilih menjadi unit analisis karena karakter wanita hamil terlihat sedang berjuang menahan rasa sakit karena hendak melahirkan. Gambar 2 terdapat pada episode 40 yang berjudul “Hari Kelahiran”, dipilih menjadi unit analisis karena karakter wanita tersebut terlihat sedang melahirkan dalam ruang persalinan. Gambar 3 terdapat pada episode 40 yang berjudul “Hari Kelahiran”, dipilih menjadi unit analisis karena karakter wanita tersebut telah berhasil melahirkan anaknya dengan selamat.

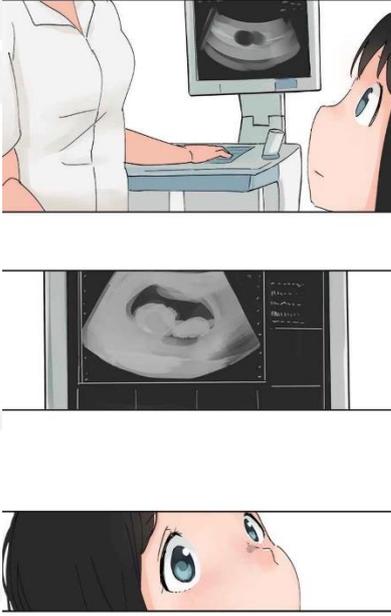
Gambar 4 terdapat pada episode 4 yang berjudul “Bagaimana Selanjutnya?”, dipilih menjadi unit analisis karena karakter wanita hamil terlihat bertanggung jawab akan kehamilannya. Gambar 5 terdapat pada episode 15 yang berjudul “Penasihat”, dipilih menjadi unit analisis karena karakter wanita hamil tersebut terlihat sedang memeriksakan kandungannya dirumah sakit. Gambar 6 terdapat pada episode 39 yang berjudul “Saat Yang Dinanti”, dipilih menjadi unit analisis karena karakter wanita hamil tersebut terlihat sedang berjuang melawan rasa sakit yang ia rasakan sendiri tanpa adanya sosok keluarga atau kekasih disampingnya. Gambar 7 terdapat pada episode 59 yang berjudul “Tahankah?”, dipilih menjadi unit analisis karena karakter ibu tersebut terlihat bahwa ia rela kehilangan waktu masa mudanya hanya untuk anaknya.

Gambar 8 terdapat pada episode 62 yang berjudul “Papa”, dipilih menjadi unit analisis karena karakter ibu tersebut terlihat sedang menyusui dan menggendong anaknya. Gambar 9 terdapat pada episode 62 yang berjudul “Papa”, dipilih menjadi unit analisis karena karakter ibu tersebut terlihat sedang mengganti popok dan memandikan anaknya. Gambar 10 terdapat pada episode 69 yang berjudul “Organisasi”, dipilih menjadi unit analisis karena karakter ibu yang sedang membujuk anaknya untuk segera tidur.

**Tabel 2.1. Unit Analisis**

No.	Episode dan Judul	Gambar	Keterangan
1.	Episode 39 berjudul “Saat Yang Dinanti”		Lani menahan sakit saat sedang dalam perjalanan menuju Rumah Sakit.

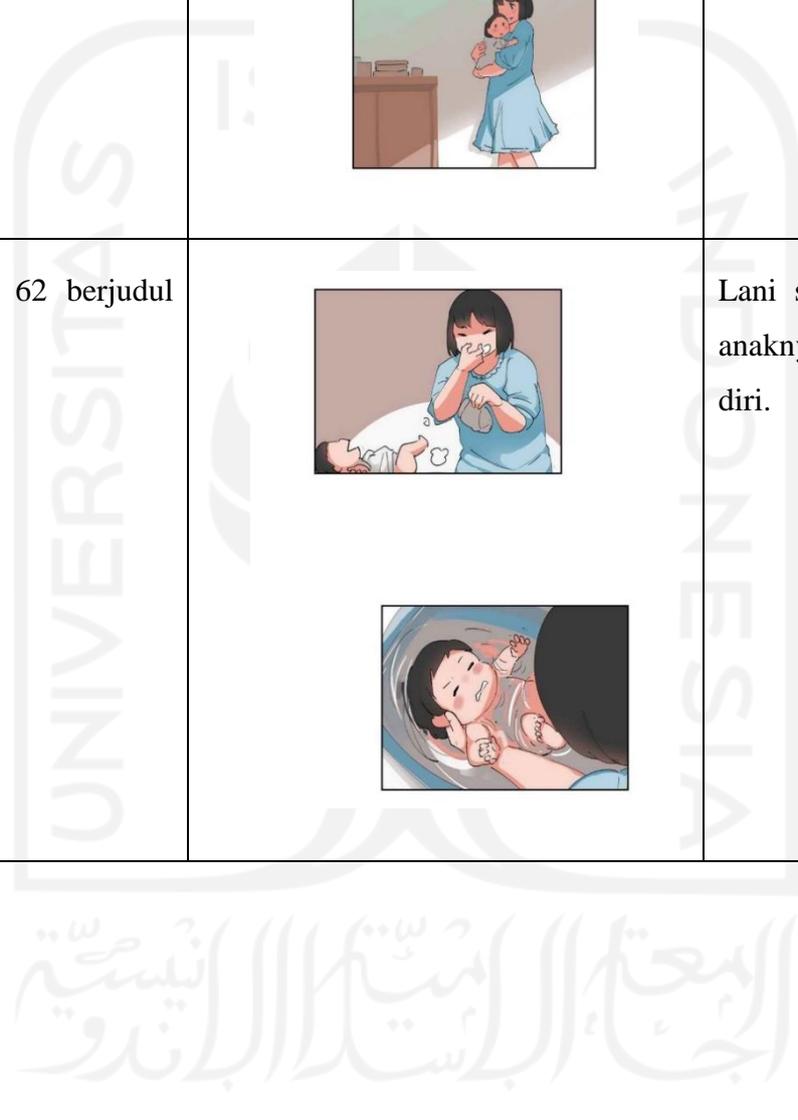
<p>2.</p>	<p>Episode 40 berjudul “Hari Kelahiran”</p>		<p>Lani sedang melahirkan anaknya.</p>
<p>3.</p>	<p>Episode 40 berjudul “Hari Kelahiran”</p>		<p>Lani telah melahirkan anaknya.</p>

<p>4.</p>	<p>Episode 4 berjudul “Bagaimana selanjutnya?”</p>		<p>Lani saat pertama tau bahwa ia hamil dan ingin pergi dari rumahnya.</p>
<p>5.</p>	<p>Episode 15 berjudul “Penasihat”</p>		<p>Lani saat memeriksa kandungannya.</p>

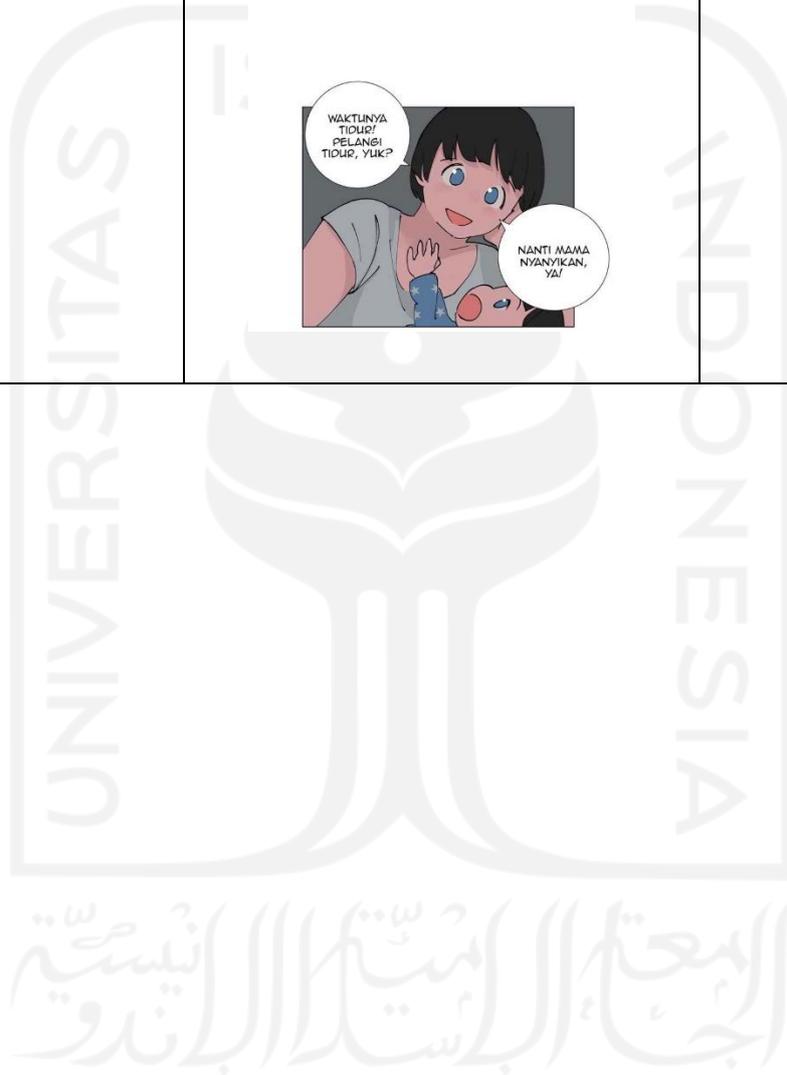
<p>6.</p>	<p>Episode 39 berjudul "Saat Yang Dinanti"</p>		<p>Lani kesakitan sendirian saat dirumahnya.</p>
<p>7.</p>	<p>Episode 59 berjudul "Tahankah?"</p>		<p>Lani saat menjaga anaknya sendiri.</p>

المجلة الإلكترونية  
الاستاذة الأستاذة

8.	Episode 62 berjudul “Papa”		Lani saat mengurus anaknya seorang diri.
9.	Episode 62 berjudul “Papa”		Lani saat mengurus anaknya seorang diri.



<p>10.</p>	<p>Episode 69 berjudul “Organisasi”</p>		<p>Lani saat menjaga anaknya seorang diri.</p>
------------	---	--	--



## BAB III

### TEMUAN PENELITIAN

Pada penelitian dengan metode kualitatif, bagian temuan data merupakan tahap awal sebelum melakukan analisis. Tahap ini dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data sesuai dengan penelitian yang kemudian akan dianalisis dengan metode yang telah ditetapkan. Temuan data mengambil beberapa potongan gambar dengan cara menangkap layar (*screenshot*) sebagai objek penelitian yang sesuai dengan analisis peneliti. Unit analisis merupakan perencanaan data yang akan disusun rinci dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, peneliti pada penelitian yang berjudul representasi *motherhood* dalam serial webtoon Young Mom ini telah menyusun beberapa unit analisis secara detail dan terperinci yang terdiri dari potongan-potongan gambar dan dialog yang ditampilkan oleh objek penelitian yaitu webtoon Young Mom.

Dari potongan-potongan gambar tersebut dipilih karena terdapat sistem tanda yang memuat petanda (*signified*) dan penanda (*signifier*) yang kemudian akan dianalisis sesuai kategori pada sistem tanda yaitu denotasi dan konotasi serta mengaitkan dengan mitos yang ada. Dalam penelitian ini, salah satu cerita dari webtoon yang berjudul Young Mom menjadi objek penelitian yang akan dianalisis. Dari 154-episode tersebut, peneliti menemukan 10 (sepuluh) potongan gambar yang menggambarkan *motherhood*.

Untuk menganalisa makna *motherhood* dalam penelitian ini, peneliti telah memilih 10 (sepuluh) potongan gambar yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan semiotika Roland Barthes. Peneliti menganalisa melalui tanda-tanda dan dialog yang terdapat dalam potongan gambar tersebut. Unsur *motherhood* yang dimaksud merupakan segala perbuatan yang dilakukan oleh sosok ibu dengan penuh perjuangan dan pengorbanan diri untuk anaknya yang terdapat di dalam tokoh utama serial webtoon Young Mom yang bernama Lani. Unsur *motherhood* tersebut dapat dalam bentuk perkataan maupun perbuatan dari si tokoh. Setelah peneliti memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti akan melakukan proses analisis berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes dengan menemukan tanda-tanda yang terlihat dari tiap-tiap potongan gambar, kemudian menganalisis denotasi, konotasi, hingga mitos yang dapat diangkat dari 10 (sepuluh) potongan gambar tersebut.

**A. Episode 39 berjudul “Saat Yang Dinanti”**

**Tabel 3.1**

Visual	Tanda
 <p><b>Gambar 3.1</b></p> <p><b>Lani menahan sakit saat sedang dalam perjalanan menuju Rumah Sakit.</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seorang wanita</li> <li>2. Perut besar.</li> <li>3. “Sudah dekat!”</li> </ol>

**Denotasi**

Pada gambar 3.1, peneliti memilih potongan gambar tersebut dikarenakan terdapat makna yang terkandung didalamnya baik secara verbal maupun non-verbal. Peneliti telah menemukan 3 (tiga) tanda dalam gambar 3.1 tersebut yang sesuai dengan fokus penelitian. Pada gambar 3.1 tersebut terdapat seorang wanita berambut pendek dan berwarna hitam yang terlihat sedang memegang perutnya yang besar. Terlihat dari ekspresi wanita pada gambar tersebut sedang meringis kesakitan. Perut besar pada gambar 3.1 menandakan bahwa wanita tersebut sedang hamil. Dan terdapat beberapa dialog pada potongan gambar tersebut yang dapat menjadi tanda pada penelitian ini.

## Konotasi dan Mitos

Makna konotasi yang terdapat dalam gambar 3.1 tersebut ialah adanya seorang wanita yang memiliki rambut pendek dan berwarna hitam yang merupakan salah satu warga negara Thailand. Wanita memiliki arti sebagai manusia yang berjenis kelamin perempuan yang telah dewasa. Seorang wanita bisa memiliki kemampuan untuk mengandung, melahirkan dan juga menyusui apabila wanita tersebut memiliki organ reproduksi yang baik dan normal. Wanita tersebut memiliki perut yang besar dan menandakan bahwa ia sedang hamil.

Hamil memiliki arti yaitu kondisi dimana sel telur yang telah dibuahi oleh sel sperma hingga pada akhirnya menghasilkan janin pada rahim wanita tersebut. Proses terjadinya kehamilan diawali pada saat seorang perempuan dan laki-laki berhubungan intim sehingga sel sperma masuk ke dalam tubuh perempuan dan sel sperma mencari sel telur untuk dibuahi. Dari proses sel sperma dan sel telur yang telah maka terbentuklah suatu janin. Seorang ibu yang sedang hamil akan mengalami perubahan pada fisiknya, seperti perubahan payudara, rahim, maupun pembesaran pada perut. Perubahan secara fisik tersebut dapat terjadi dikarenakan hormon kehamilan meningkat. Pada umumnya, kehamilan terjadi dalam waktu kurang lebih 9 bulan dan 10 hari. Namun banyak juga ibu-ibu yang melahirkan lebih cepat dari waktu tersebut dan tidak melahirkan secara normal.

Seorang wanita tersebut terlihat sedang duduk di dalam mobil dengan ekspresi sedang meringis kesakitan sambil memegang perutnya yang terlihat besar. Dalam gambar tersebut terdapat percakapan seseorang yang berbicara “Sudah dekat!” dan “Semangat Lani! Sabar ya!”. Kalimat “Sudah dekat!” merupakan sebuah kalimat petunjuk bahwa mereka akan segera tiba di tujuan dan kalimat “Semangat Lani! Sabar ya” menjadi sebuah kalimat penenang yang menandakan bahwa Lani sedang bersama dengan seseorang yang hendak mengantarnya menuju Rumah Sakit. Dari kedua dialog yang diucapkan oleh seseorang tersebut memiliki makna bahwa seseorang yang sedang menemani karakter Lani tersebut sedang berusaha menyemangati Lani agar Lani tidak terlalu merasa kesakitan dan agar berusaha tetap tenang walaupun sedang kesakitan.

Dari beberapa dialog yang terdapat pada potongan gambar tersebut, terdapat 2 dialog yang dapat menjadi tanda bahwa karakter Lani sedang merasa kesakitan yaitu “Tapi rasanya sakit...” dan “Aku nggak tahan lagi...”. Dari tindakan dan dialog tersebut, dapat menggambarkan bahwa karakter Lani sudah hendak melahirkan dan menahan rasa sakit yang

menandakan bahwa ia adalah seorang ibu yang kuat. Ia dengan rasa sabar dan kuat dapat menahan rasa sakitnya sendiri selama dalam perjalanan menuju Rumah Sakit. Dan biasanya seorang ibu yang hendak ingin melahirkan akan merasakan sakit dan akan teriak kesakitan untuk melampiaskan segala rasa sakitnya.

Tanggung jawab seorang ibu tidak hanya saat anaknya sudah lahir ke dunia, tetapi juga saat anaknya masih di dalam kandungannya. Sosok ibu akan selalu menjaga anaknya dimana pun dan kapan pun agar anaknya selalu selamat dan sehat. Terlebih saat anaknya masih di dalam kandungan seorang ibu. Rasa sakit yang dilalui oleh sosok ibu juga merupakan suatu perjuangan dalam mempertahankan anaknya agar tetap sehat. Walaupun dalam mengasuh dan merawat anak adalah tugas orang tua, tetapi karakter ibu dalam penelitian ini hanya bertanggung jawab seorang diri dalam menjaga anaknya tanpa bantuan dari kekasihnya. Namun peran seorang ibu sangat penting dalam perkembangan seorang anak walaupun tanpa ada sosok ayah. Dari potongan gambar diatas terlihat bahwa karakter ibu tersebut telah berjuang menjadi sosok ibu yang mampu bertanggung jawab terhadap hak anaknya.

**Tabel 3.2**

**Kesimpulan Denotasi dan Konotasi**

<b>Tanda</b>	<b>Denotasi</b>	<b>Konotasi</b>
Seorang wanita	Jenis kelamin	Identitas diri
Perut besar	Keadaan perut yang terlihat membesar setiap bulan karena adanya janin yang berkembang	Hamil
“Sudah dekat!”	Hampir tiba ditujuan	Sebuah kalimat petunjuk dan penenang

## B. Episode 40 berjudul “Hari Kelahiran”

Tabel 3.3

Visual	Tanda
 <p data-bbox="411 1249 577 1285"><b>Gambar 3.2</b></p> <p data-bbox="258 1339 730 1375"><b>Lani sedang melahirkan anaknya.</b></p>	<ol data-bbox="831 524 1385 837" style="list-style-type: none"><li>1. Ibu hamil.</li><li>2. Peralatan persalinan.</li><li>3. “Setelah lahir harus bertanggung jawab dan membesarkan anaknya seumur hidup”.</li></ol>

### Denotasi

Pada gambar 3.2 peneliti menemukan bagian yang akan diteliti karena memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian. Pada potongan gambar tersebut terdapat seorang ibu hamil berambut pendek dan berwarna hitam yang terlihat sedang meringis kesakitan sambil tiduran. Kehamilan merupakan hal normal yang terjadi pada wanita, yaitu adanya perkembangan janin yang berada di dalam rahim wanita. Dari ekspresi yang ia tunjukkan, terlihat bahwa ia akan segera melahirkan. Adanya tanda peralatan operasi untuk melahirkan yang berada diatas meja, menunjukkan bahwa wanita tersebut sedang berada di ruang persalinan. Dan terdapat dialog “Setelah lahir harus bertanggung jawab dan membesarkan anaknya seumur hidup” yang dapat menjadi tanda dalam penelitian ini.

## Konotasi dan Mitos

Melahirkan merupakan hal yang paling ditunggu-tunggu oleh ibu hamil agar dapat segera melihat buah hatinya yang telah ia kandung selama kurang lebih 9 bulan. Karena melahirkan anak yang sedang berada dalam kandungan membuat ibu menjadi lebih tenang dan tidak cemas yang berlebihan terhadap bayi yang berada dalam kandungannya tersebut. Dengan adanya kehamilan, kelahiran, serta merawat anak yang keluar dari perutnya akan membuat prioritas hidup sang ibu berubah. Melahirkan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab seorang ibu terhadap anaknya. Karena tanggung jawab seorang ibu tidak hanya saat anaknya sudah lahir ke dunia, tetapi bahkan saat anaknya masih berada di dalam kandungannya.

Melahirkan merupakan proses yang akan dialami oleh semua ibu hamil dalam mengeluarkan anak yang berada dalam kandungannya. Kehamilan memiliki resiko mempertaruhkan jiwa dan raga bahkan nyawa, khususnya pada saat melahirkan. Karena itu, kehamilan dan melahirkan merupakan suatu perjuangan yang sangat berat bagi setiap wanita, dan tidak lepas dari kecemasan dan kesakitan. Dari gambar tersebut terlihat bahwa karakter Lani sedang berada di ruang persalinan dan akan segera melahirkan. Dari ekspresi Lani, terlihat bahwa ia tengah kesakitan dan berusaha menahan sekuat tenaganya.

Pada proses ini biasanya seorang ibu akan berteriak dan ditenangin oleh sang ayah dari buah hati tersebut. Tetapi karakter Lani tersebut berusaha menguatkan dirinya sendiri tanpa adanya dukungan dari siapa pun bahkan dari suaminya sendiri. Pada potongan gambar tersebut terdapat beberapa peralatan persalinan yang terletak diatas meja berwarna hijau. Proses persalinan atau operasi identik dengan peralatan benda tajam, karena akan digunakan untuk membelah bagian tubuh. Sebelum melahirkan, tentu ada beberapa proses persalinan agar ketika melahirkan dapat berjalan lancar dan normal.

Melahirkan juga merupakan salah satu rasa tanggung jawab seorang ibu dalam memperjuangkan hak anaknya. Segala macam rasa sakit harus dilalui oleh sang ibu demi menyelamatkan anaknya saat keluar dari rahimnya. Terlebih karakter Lani dalam penelitian ini merupakan *single parent* karena ia yang hamil diluar nikah dan kekasihnya tidak mengetahui hal tersebut. Dari masa awal kehamilan hingga masa melahirkan sosok karakter Lani tersebut mampu menahan begitu banyak beban yang seharusnya ia lalui bersama kekasihnya dalam mengasuh anaknya.

Hingga saat karakter Lani masuk ruang persalinan untuk melahirkan, ia hanya sendirian tanpa ditemani ayah dari anaknya tersebut. Karena kebanyakan wanita yang hamil diluar nikah akan menggugurkan kandungannya atau mengaborsi anak yang berada dalam kandungannya tersebut, tetapi karakter Lani tetap mempertahankan anaknya hingga lahir ke dunia. Tanggung jawab seorang ibu tidak hanya saat anaknya telah lahir ke dunia tetapi juga saat sang anak masih menjadi janin, bahkan saat melahirkan merupakan tanggung jawab yang sangat besar karena mempertaruhkan nyawa ibu dan anak.

Dalam potongan gambar tersebut terdapat dialog yang menjadi suatu tanda yaitu “Setelah lahir harus bertanggung jawab dan membesarkan anaknya seumur hidup”. Dari tanda tersebut memiliki makna bahwa karakter Lani akan merawat dan membesarkan anaknya seorang diri tanpa bantuan dari kekasih bahkan keluarganya. Dari kalimat tersebut terlihat bahwa karakter Lani merupakan sosok ibu yang bertanggung jawab walaupun ia hanya sosok *single parent*. Jadi rasa tanggung jawab seorang ibu hamil sangatlah besar karena harus merawat anak dari saat masih berbentuk janin hingga saat anaknya lahir ke dunia.

**Tabel 3.4**

**Kesimpulan Denotasi dan Konotasi**

<b>Tanda</b>	<b>Denotasi</b>	<b>Konotasi</b>
Ibu hamil	Wanita dengan perut besar	Perkembangan janin
Peralatan persalinan	Alat-alat yang digunakan selama proses persalinan	Benda tajam
“Setelah lahir harus bertanggung jawab dan membesarkan anaknya seumur hidup”	Sebuah pemikiran setelah melahirkan	Sebuah beban yang akan ditanggung oleh seorang ibu

### C. Episode 40 berjudul “Hari Kelahiran”

Tabel 3.5

Visual	Tanda
 <p data-bbox="411 1104 576 1137"><b>Gambar 3.3</b></p> <p data-bbox="272 1189 715 1223"><b>Lani telah melahirkan anaknya.</b></p>	<ol data-bbox="842 524 1066 730" style="list-style-type: none"><li>1. Seorang ibu.</li><li>2. Seorang bayi.</li><li>3. Menangis.</li></ol>

#### Denotasi

Pada gambar 3.3 tersebut akan diteliti dan berfokus mengenai gambar tanpa dialog. Peneliti menemukan bagian yang akan diteliti karena memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian. Pada gambar tersebut terdapat seorang ibu berambut pendek dan seorang bayi yang memiliki rambut tipis. Bayi itu dipeluk oleh ibunya dan keduanya terlihat sedang menangis di dalam pelukan tersebut. Pada gambar tersebut terlihat seorang ibu dan bayinya yang berada diatas tempat tidur yang menandakan bahwa karakter Lani baru melahirkan bayinya di ruang persalinan. Namun terdapat perbedaan pada ekspresi wajah mereka. Karakter Lani tampak menangis tetapi sambil tersenyum karena bentuk mulut yang melengkung ke atas. Sedangkan sang bayi terlihat menangis dan berteriak sambil mengernyitkan dahinya. Dari ekspresi karakter Lani tersebut terlihat bahwa ia sangat bahagia setelah melihat anaknya yang sudah lahir dari rahimnya sendiri.

## **Konotasi dan Mitos**

Kurang lebih 9 bulan untuk seorang ibu mengandung anaknya di dalam perutnya yang semakin membesar setiap bulannya. Dan ketika sudah melahirkan dan melihat sang buah hati, tentu seorang ibu akan menangis terharu, seperti salah satu tanda pada gambar 3.3 tersebut. Menangis tidak selalu diartikan sebagai rasa kesedihan, tetapi menangis juga merupakan emosi atau pelampiasan atas apa yang sedang dirasakan. Maka menangis pada karakter Lani pada gambar tersebut dapat diartikan sebagai rasa terharunya karena sudah dipertemukan dengan buah hatinya yang berbulan-bulan telah ia kandung didalam perutnya.

Pada gambar 3.3 tersebut terlihat seorang ibu dan bayinya sedang berpelukan diatas tempat tidur setelah sang ibunya melahirkan. Ketika seseorang telah melahirkan dan memiliki anak, tentu ia akan menjadi seorang ibu untuk anak tersebut. Maka mereka berdua dapat dikatakan sebagai satu keluarga karena anak tersebut keluar dari rahim karakter Lani tersebut. Walaupun tanpa adanya sosok kekasih disamping Lani, tetapi ia mampu melewati proses kehamilan dengan selamat dan sehat. Dari gambar tersebut juga dapat terlihat bahwa karakter Lani merupakan sosok yang kuat dan bertanggung jawab.

Pada umumnya, seorang ibu setelah melahirkan akan merasa bahagia setelah melihat kelahiran sang buah hatinya dan ditemani oleh keluarga bahkan kekasihnya. Namun karakter Lani tampak sendirian dalam gambar tersebut tanpa ditemani siapapun selain bayinya tersebut. Tidak banyak seorang ibu yang akan sanggup mengurus dan membesarkan anaknya seorang diri tanpa bantuan dari siapapun. Jarang sekali seorang ibu yang kuat seperti itu, maka karakter Lani merupakan salah satu wanita yang tangguh dalam mengurus dan membesarkan anaknya. Ia hanya dibantu oleh perawat yang ada di rumah sakit tersebut. Walaupun begitu, karakter Lani tetap mencintai anaknya walaupun kekasihnya pergi begitu saja dan lepas dari tanggung jawabnya sebagai seorang ayah.

Seperti pada gambar 3.3 diatas terlihat bahwa karakter ibu tersebut sedang tersenyum bahagia hingga meneteskan air matanya. Hal itu terjadi karena karakter ibu tersebut baru selesai melahirkan anaknya, dan ia merasa bahagia karena ia telah menjadi sosok ibu yang tengah memeluk anaknya. Dengan adanya pelukan dari ibu kepada anak memberikan tanda bahwa ibu sedang memberikan rasa kasih sayang terhadap anaknya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memeluk memiliki arti sebagai aktivitas meraih seseorang ke dalam dekapan

kedua tangan yang dilingkarkan atau mendekap tubuh seseorang. Maka memeluk merupakan salah satu bentuk rasa kasih sayang dari ibu untuk anaknya.

Dari ekspresi karakter Lani yang terlihat bahagia dengan air mata yang jatuh di pipinya menandakan bentuk rasa syukur dan kasih sayang atas kelahiran anaknya. Karena anak yang telah dikandungnya selama 9 bulan akhirnya telah lahir ke dunia dengan sehat. Menangis merupakan suatu bentuk emosi yang dirasakan oleh tubuh. Menangis memiliki arti sebagai bentuk perasaan yang dialami oleh seseorang sehingga keluarnya air mata dari mata. Menangis tidak selalu diartikan sebagai rasa emosi yang negatif seperti sedih, sakit dan lain sebagainya tetapi juga dapat diartikan sebagai rasa emosi yang positif seperti bahagia, terharu dan lain sebagainya.

Dari gambar 3.3 diatas juga menunjukkan bahwa karakter Lani hanya sendiri tanpa didampingi oleh siapa-siapa. Karena pada umumnya, setelah seorang ibu melahirkan tentu akan ditemani keluarganya terutama ayah dari anak tersebut. Dari kejadian tersebut telah menunjukkan tanda bahwa karakter Lani merupakan sosok ibu yang kuat dan mampu bertanggung jawab terhadap hak anaknya walaupun ia hanya sendiri. Tanggung jawab seorang ibu tidaklah hanya merawat dan mengasuh, tetapi memberikan rasa kasih sayang terhadap anak juga merupakan salah satu bentuk tanggung jawab seorang ibu.

**Tabel 3.6**

**Kesimpulan Denotasi dan Konotasi**

<b>Tanda</b>	<b>Denotasi</b>	<b>Konotasi</b>
Seorang ibu	Orang tua	Keluarga
Seorang bayi	Anak	Keluarga
Menangis	Suatu kegiatan mengeluarkan air mata	Emosi

**D. Episode 4 berjudul “Bagaimana selanjutnya?”**

**Tabel 3.7**

Visual	Tanda
 <p><b>Gambar 3.4</b></p> <p><b>Lani saat pertama kali tau bahwa ia hamil dan ingin pergi dari rumahnya.</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seorang wanita.</li> <li>2. “Karena perutku akan tambah besar dan sikapku pun juga akan kelihatan”.</li> </ol>

**Denotasi**

Pada gambar 3.4 peneliti menemukan 2 tanda yang dapat diteliti. Di dalam potongan gambar tersebut terdapat adanya seorang wanita. Dari gambar tersebut, dapat dilihat bahwa wanita dengan rambut berwarna hitam dan memiliki postur badan yang mungil terlihat bahwa ia memiliki umur belasan tahun. Wanita itu terlihat sedang duduk dikursi dan memegang sebuah alat tulis dengan ekspresi yang terlihat sedang memikirkan sesuatu dan kebingungan. Dari beberapa dialog yang ada pada potongan gambar tersebut, terdapat 1 (satu) dialog yang menjadi tanda yaitu “Karena perutku akan tambah besar dan sikapku pun juga akan kelihatan”. Dialog tersebut merupakan salah satu pemikiran dari wanita itu. Dari kalimat tersebut dapat diartikan bahwa wanita tersebut sedang berusaha menutupi perutnya yang semakin besar dari orang-orang disekitarnya.

## Konotasi dan Mitos

Masa remaja merupakan proses pencarian identitas diri, dimana seorang anak ingin mengetahui banyak mengenai kehidupan dan lingkungan sekitarnya. Namun di zaman sekarang, banyak remaja yang salah lingkungan dan kondisi ini membuat remaja mudah terpengaruhi akan perilaku-perilaku negatif, salah satunya yaitu seks bebas. Dalam webtoon pada penelitian ini merupakan contoh salah satu remaja yang hamil akibat pergaulan bebas. Dan tokoh wanita dalam cerita tersebut memilih untuk menyembunyikan kehamilannya dari siapapun, yang berarti ia membesarkan anaknya sendiri. Pada gambar 3.4 terdapat seorang wanita yang merupakan tokoh utama yang bernama Lani. Pada potongan gambar tersebut terlihat bahwa tokoh Lani sedang memikirkan solusi bagaimana ia dapat melahirkan anaknya tanpa diketahui oleh siapapun.

Dari potongan gambar tersebut terlihat bahwa tokoh Lani merupakan sosok ibu yang bertanggung jawab dan mandiri. Karena banyak remaja yang hamil diluar nikah lebih memilih untuk mengaborsi anaknya daripada melahirkannya. Tokoh Lani terlihat seperti menyayangi anaknya dengan penuh kasih sayang walaupun tanpa adanya sosok kekasih yang menemaninya. Semua rencana untuk masa depannya ia pikirkan dengan sendiri walaupun ia harus pergi jauh dari kekasih bahkan keluarganya. Dan karena kehamilannya, karakter Lani terpaksa harus berhenti untuk melanjutkan pendidikannya karena ia ingin fokus dengan buah hati yang berada dalam kandungannya tersebut. Sifat keibuan pada karakter Lani menunjukkan bahwa ia rela kehilangan segalanya demi menyelamatkan dan membesarkan anaknya.

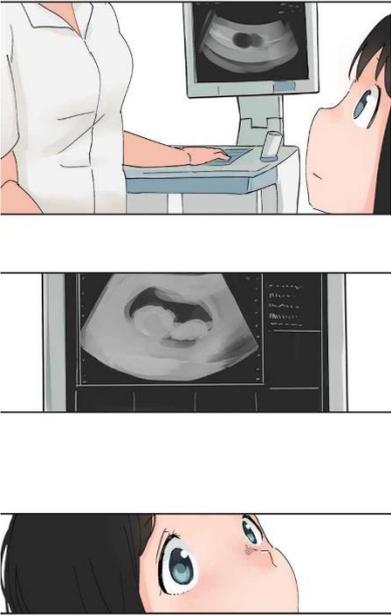
**Tabel 3.8**

### Kesimpulan Denotasi dan Konotasi

<b>Tanda</b>	<b>Denotasi</b>	<b>Konotasi</b>
Seorang wanita	Jenis kelamin	Identitas diri
“Karena perutku akan tambah besar dan sikapku pun juga akan kelihatan”	Kekhawatiran	Sebuah pemikiran akan masa depan

**E. Episode 15 berjudul “Penasihat”**

**Tabel 3.9**

<b>Visual</b>	<b>Tanda</b>
 <p data-bbox="411 1261 576 1294"><b>Gambar 3.5</b></p> <p data-bbox="237 1346 751 1379"><b>Lani saat memeriksa kandungannya.</b></p>	<ol data-bbox="842 524 1182 730" style="list-style-type: none"><li>1. Seorang wanita hamil.</li><li>2. Seorang dokter.</li><li>3. Monitor USG.</li></ol>

**Denotasi**

Pada gambar 3.5 tersebut akan diteliti dan berfokus mengenai gambar tanpa dialog. Peneliti menemukan bagian yang akan diteliti karena memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian. Pada gambar tersebut terdapat karakter Lani yang terlihat sedang melihat monitor USG (Ultrasonografi) yang bertujuan untuk melihat perkembangan janin yang berada dalam perutnya. Selain itu pada potongan gambar tersebut terdapat juga seorang dokter yang terlihat berdiri disamping monitor dan sedang memeriksa kandungan karakter Lani. Terlihat pada gambar bahwa karakter Lani tidak memberikan ekspresi senang maupun sedih, wajahnya terlihat datar seperti sedang memperhatikan perkembangan janinnya.

## **Konotasi dan Mitos**

Pada saat hamil, memeriksakan kandungan sangat penting dilakukan untuk memastikan kehamilan yang sehat dan juga persalinan yang aman dan baik untuk bayi maupun ibunya. Pada umumnya seorang ibu hamil harus rutin memeriksakan kandungan minimal sebulan sekali, tetapi saat memasuki bulan ke-7 hingga ke-9 harus lebih rutin untuk melihat perkembangan janin dan memastikan kapan sang bayi akan segera keluar (Adrian, 2018). Pada gambar 3.5 terlihat bahwa karakter Lani sedang memeriksakan kandungannya. Karakter Lani terlihat sebagai sosok ibu yang bertanggung jawab, karena walaupun ia pergi sendiri tetapi tetap memeriksakan kandungannya demi keselamatan bayinya.

Dari potongan gambar diatas juga terlihat seorang dokter yang sedang memeriksa kandungan Lani. Dokter merupakan suatu profesi dalam bidang kesehatan yang menjadi tempat kontak pertama pasien untuk menyelesaikan semua masalah kesehatan yang sedang dihadapi oleh pasiennya. Dokter yang tugasnya untuk mengobati dan memeriksa pasiennya tentu akan sangat membantu dalam menghadapi segala keluhan kesah pasiennya. Seorang dokter tidak hanya memeriksa orang yang sakit saja, tetapi juga bisa memeriksa kandungan ibu hamil. Namun pada gambar diatas, dokter tersebut khusus untuk memeriksa wanita hamil. Tugas seorang dokter kandungan adalah memeriksa janin yang berada dalam kandungan seorang wanita hamil untuk mengetahui bagaimana perkembangan janin yang berada didalamnya.

Pada gambar 3.5 diatas terlihat seorang dokter kandungan yang sedang berdiri disamping alat USG untuk melihat perkembangan janin yang berada dalam kandungan Lani. USG (Ultrasonografi) merupakan suatu alat pemindaian dengan menggunakan teknologi gelombang suara berfrekuensi tinggi dengan tujuan untuk menghasilkan gambar organ tubuh bagian dalam yang akan ditampilkan pada monitor. USG berfungsi untuk melihat perkembangan janin yang terjadi dalam sebuah kandungan seorang wanita hamil. Dari saat masih berbentuk janin bahkan perkembangan hingga berbentuk seorang bayi akan terlihat pada monitor USG jika sering memeriksakan kandungan.

Ekspresi karakter Lani pada gambar tersebut tidak menunjukkan wajah bahagia maupun sedih, wajahnya terlihat datar sambil menatap dokter dan juga monitor USG tersebut. Dokter tersebut sedang menjelaskan perkembangan janin pada kandungan Lani sambil memperlihatkannya pada monitor USG tersebut terlihat sosok bayi yang masih berbentuk

janin. Dan terlihat seorang dokter kandungan tersebut sedang menjelaskan kepada karakter Lani mengenai perkembangan janin yang berada dalam kandungannya.

Dengan cara memeriksakan perkembangan janinnya ke dokter kandungan menjadi sebuah tanda bahwa karakter Lani merupakan sosok ibu yang bertanggung jawab kepada anaknya. Karena tanggung jawab seorang ibu tidak hanya saat anaknya sudah lahir ke dunia, tetapi juga saat anaknya masih menjadi janin yang berada didalam kandungannya. Dari sebelum lahirnya anak ke dunia, karakter Lani tersebut telah menjadi seorang ibu yang bertanggung jawab dalam mengasuh anaknya. Pengorbanannya yang setiap bulan harus ke Rumah Sakit untuk memeriksakan kandungannya merupakan suatu bentuk rasa tanggung jawab yang telah dilakukan oleh karakter Lani sebagai sosok ibu.

Tanggung jawab seorang ibu disaat anaknya masih didalam kandungan tidak hanya memeriksakan kandungan setiap bulannya, tetapi masih banyak bentuk tanggung jawab yang lainnya. Menjaga kesehatan, menjaga pola makan, tidak banyak beraktivitas bahkan tidak banyak pikiran (stress) juga merupakan suatu bentuk tanggung jawab seorang ibu dalam menjaga anaknya walaupun masih didalam kandungan. Menjadi seorang ibu harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar agar sang anak mendapatkan haknya.

**Tabel 3.10**

**Kesimpulan Denotasi dan Konotasi**

<b>Tanda</b>	<b>Denotasi</b>	<b>Konotasi</b>
Seorang wanita hamil	Wanita dengan perut besar	Perkembangan janin
Seorang dokter	Sebuah profesi	Mengobati pasien
Monitor USG	Sebuah alat untuk melihat perkembangan janin dalam kandungan	Gambar atau video bayi

**F. Episode 39 berjudul “Saat yang Dinanti”**

**Tabel 3.11**

<b>Visual</b>	<b>Tanda</b>
 <p><b>Gambar 3.6</b></p> <p><b>Lani kesakitan sendirian saat dirumahnya.</b></p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Seorang wanita hamil.</li><li>2. Meringis kesakitan.</li><li>3. “Demi Pelangi, anakku!”</li></ol>

**Denotasi**

Pada gambar 3.6 peneliti menemukan bagian yang akan diteliti karena memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian. Pada potongan gambar tersebut terdapat seorang ibu hamil berambut pendek dan berwarna hitam yang terlihat sedang berada diatas tempat tidurnya. Dari ekspresi wanita tersebut tampak seperti sedang menahan rasa sakit. Wanita hamil tersebut terlihat sedang meringis kesakitan sambil memegang perutnya yang besar, sedangkan tangannya yang satu lagi sedang meremas bantal dengan sekuat tenaganya. Terlihat juga beberapa tetes keringat yang bercucuran pada wajah karakter Lani tersebut dengan bentuk mulut yang terlihat sedang menahan rasa sakit. Selain itu terdapat 2 dialog yang diucapkan oleh karakter Lani tersebut, yaitu “Aku harus sabar dan bisa melewatinya...” dan “Demi Pelangi, anakku!”.

## Konotasi dan Mitos

Kehamilan yang memasuki bulan ke-8 dan ke-9 merupakan masa-masa yang terberat karena ibu hamil akan merasakan rasa sakit yang luar biasa sebelum sang buah hati akan keluar dari rahimnya. Bayi yang masih berbentuk janin akan terus berkembang selama 9 bulan dan akan membuat perut ibu hamil semakin besar. Pada gambar 3.6 tersebut terlihat seorang wanita hamil sedang berbaring diatas tempat tidurnya dengan ekspresi meringis kesakitan. Tetes keringat yang membasahi wajahnya menandakan bahwa ia berusaha menahan rasa sakit yang sedang dirasakannya.

Meringis merupakan suatu ekspresi wajah yang menandakan bahwa tubuh kita sedang merasakan sesuatu, baik itu emosi maupun rasa sakit. Pada potongan gambar diatas terlihat bahwa tangan karakter Lani sedang memegang perutnya, sedangkan tangan satunya lagi sedang meremas bantal yang menandakan bahwa karakter Lani sedang menahan rasa sakit yang lagi dialaminya. Meringis merupakan suatu bentuk komunikasi tubuh untuk memberitahukan pada orang sekitar bahwa kita sedang merasa kesakitan.

Tidak semua orang terutama ibu hamil mampu menahan rasa sakit yang dialaminya saat ingin melahirkan anaknya. Banyak ibu hamil yang berusaha dibuat tenang oleh keluarganya bahkan suaminya, tetapi karakter Lani terlihat menahan rasa sakit tersebut seorang diri tanpa ada yang berusaha membuatnya tenang. Karakter Lani tersebut terlihat sedang berusaha membuat dirinya tenang dan berusaha menyelamatkan anak yang berada dalam kandungannya tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa karakter Lani merupakan sosok ibu yang dapat bertanggung jawab walaupun anaknya masih berada dalam kandungannya.

Selain itu, karakter Lani juga mengucapkan “Aku harus sabar dan bisa melewatinya...” dan “Demi Pelangi, anakku!” yang menandakan bahwa karakter Lani sedang menyemangati dirinya sendiri agar tetap kuat menghadapi rasa sakit yang ia rasakan. Dari dialog tersebut karakter Lani menunjukkan bahwa ia berusaha memperjuangkan anaknya, bahkan jika ia harus mengorbankan nyawanya. Pengorbanan seorang ibu untuk anaknya tentu sangat besar, terlebih pengorbanan karakter Lani tersebut terhadap anaknya. Pengorbanan memiliki arti sebagai bentuk perilaku atau tindakan seseorang atas kesadaran yang tulus dan ikhlas yang ditunjukkan untuk seseorang yang disayangnya. Rasa pengorbanan dilakukan secara ikhlas tanpa pamrih maupun tanpa adanya perlakuan timbal balik.

Seorang ibu akan terus bertanggung jawab untuk semua hak-hak anaknya walaupun ia harus menahan rasa sakit. Karena tanggung jawab seorang ibu tidak hanya saat anaknya sudah lahir ke dunia, bahkan juga saat anaknya masih di dalam kandungannya. Seorang ibu akan penuh pengorbanan untuk menjaga anaknya yang masih berada dalam kandungannya tersebut. Pengorbanan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab seorang ibu terhadap anaknya. Saat anak masih di dalam kandungan, banyak hal yang harus dikorbankan sang ibu demi buah hati yang sedang berada dalam kandungannya tersebut. Salah satunya sosok ibu harus berkorban untuk menggendong anaknya yang berada dalam perut kemana dan kapan pun ia pergi. Tidak hanya menggendong anaknya yang berada dalam perutnya, tetapi sosok ibu juga harus menjaga pola makan dan menjaga aktivitasnya agar anaknya selamat didalam kandungan tersebut.

Dengan adanya kalimat “Demi Pelangi, anakku!” yang diucapkan oleh karakter Lani tersebut menjadi tanda bahwa karakter Lani merupakan sosok ibu yang penuh pengorbanan untuk anaknya. Ia harus rela menahan sakit demi menyelamatkan buah hati yang berada dalam kandungannya tersebut. Maka dengan sekuat tenaga, ia menahan rasa sakit walaupun ia hanya sendiri tanpa adanya bantuan bahkan dukungan dari siapa pun. Yang karakter Lani ingat hanyalah anaknya sehingga ia berkorban untuk menahan rasa sakitnya demi menyelamatkan anaknya tersebut.

**Tabel 3.12**

**Kesimpulan Denotasi dan Konotasi**

<b>Tanda</b>	<b>Denotasi</b>	<b>Konotasi</b>
Seorang wanita hamil	Wanita dengan perut besar	Perkembangan janin
Meringis kesakitan	Sebuah ekspresi wajah	Bahasa tubuh untuk berkomunikasi
“Demi Pelangi, anakku!”	Sebuah perjuangan untuk anak	Mempertaruhkan nyawa

**G. Episode 59 berjudul “Tahankah?”**

**Tabel 3.13**

Visual	Tanda
<p style="text-align: center;"><b>Gambar 3.7</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Lani saat menjaga anaknya sendiri.</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seorang ibu.dan bayi.</li> <li>2. Sedih.</li> <li>3. “Sekarang aku cuma dirumah, jagain Pelangi”.</li> <li>4. “Jarang ketemu teman-teman atau orang lain. Semua sibuk kuliah”.</li> </ol>

**Denotasi**

Pada gambar 3.7 diatas terlihat 2 gambar berbeda yang dapat menjadi tanda. Gambar yang pertama yaitu seorang wanita berambut pendek dan berwarna hitam yang terlihat sedang sedih sambil melihat memikirkan sesuatu. Seorang wanita tersebut merupakan sosok ibu dari anak yang ada pada gambar tersebut. Sedangkan gambar yang kedua yaitu adanya seorang bayi yang terlihat sedang tidur terlelap diatas tempat tidurnya. Karakter Lani terlihat sedang melihat anaknya yang sedang tidur dengan wajah yang murung dan memikirkan sesuatu. Ekspresi karakter Lani yang sedang bersedih tersebut menjadi tanda bahwa ia merasa kesepian dan dengan adanya kalimat “Mungkin ini karena aku kesepian”. Selain itu, ada beberapa dialog yang dapat menjadi tanda yaitu “Sekarang aku cuma dirumah, jagain Pelangi” dan “Jarang ketemu teman-teman atau orang lain. Semua sibuk kuliah”.

## Konotasi dan Mitos

Orang tua memiliki peran penting dalam mendidik dan membesarkan anaknya. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh bahkan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat (Ruli, 2020). Orang tua selalu identik dengan ayah dan ibu, tetapi di dalam penelitian ini hanya seorang ibu yang merawat dan membesarkan anaknya tanpa adanya sang ayah. Sifat keibuan dari karakter Lani terlihat saat ia sedang menemani anaknya yang bernama Pelangi sedang tidur.

Sosok ibu pada karakter Lani memperlihatkan bahwa ia merupakan sosok ibu yang dapat bertanggung jawab terhadap hak anaknya. Walaupun hanya sendiri, ia mampu untuk menjaga dan merawat anaknya. Ketika seorang wanita telah siap menjadi seorang ibu, maka ia harus siap juga untuk mengorbankan segalanya hanya demi anaknya. Banyak hal yang harus dikorbankan oleh setiap ibu, salah satunya yaitu mengorbankan waktunya. Sosok ibu hampir tidak mengenal lagi kapan siang atau malam karena ia harus ada dan siap selalu untuk menjaga anaknya. Terlebih saat anak masih berusia dibawah lima tahun (balita). Sosok ibu harus menyiapkan segala keperluan anaknya seorang diri.

Pada gambar 3.7 diatas, karakter Lani sedang menemani anaknya tidur dengan wajah yang terlihat sedih. Rasa sedih merupakan suatu perasaan emosi yang sedang dirasakan seseorang dan raut muka menjadi muram merupakan bentuk komunikasi dari tubuh untuk memberitahukan kepada keadaan disekitarnya. Saat seseorang tengah merasa sedih, menangis adalah salah satu jalan untuk melampiaskannya. Terdapat 2 dialog yang dapat menjadi tanda, yaitu “Sekarang aku cuma dirumah, jagain Pelangi” dan “Jarang ketemu teman-teman atau orang lain. Semua sibuk kuliah”.

Dari kalimat dialog “Sekarang aku cuma dirumah, jagain Pelangi” memiliki makna bahwa karakter Lani bertanggung jawab penuh dalam menjaga anaknya. Karakter Lani merupakan sosok seorang ibu yang mampu membatasi kegiatan sehari-harinya hanya untuk merawat dan menjaga anaknya sepanjang hari tanpa bantuan dari orang lain. Sedangkan dialog “Jarang ketemu teman-teman atau orang lain. Semua sibuk kuliah” memiliki makna bahwa karakter Lani rela mengorbankan waktunya hanya demi anaknya. Pengorbanan seorang ibu untuk anaknya pasti selalu besar walaupun nyawa sebagai taruhannya. Pendidikan, cita-cita, bahkan hingga pekerjaan pun rela dikorbankan oleh seorang ibu.

Menjalani peran menjadi seorang ibu bukan merupakan hal yang mudah karena banyak tanggung jawab yang harus ia jalankan terhadap anaknya. Tanggung jawab dari karakter Lani adalah ia mampu mengorbankan waktu masa mudanya untuk merawat dan membesarkan anaknya bahkan tanpa bantuan dari siapa pun. Yang seharusnya ia menikmati masa mudanya dengan bermain bersama teman-temannya, melanjutkan pendidikannya, bahkan mencapai cita-cita harus dikorbankannya demi menjaga dan merawat buah hatinya.

Karakter Lani menunjukkan rasa tanggung jawabnya dari awal saat ia dinyatakan positif hamil hingga ia telah melahirkan anaknya. Seorang ibu baru akan bisa melepaskan tanggung jawabnya terhadap anak apabila anaknya telah menjadi sosok yang dewasa atau bahkan ketika sudah menikah. Tanggung jawab seorang ibu sangatlah besar dan bahkan bertahun-tahun. Dan seorang anak berhak untuk mendapatkan hak-haknya dalam sebuah keluarga.

**Tabel 3.14**

**Kesimpulan Denotasi dan Konotasi**

<b>Tanda</b>	<b>Denotasi</b>	<b>Konotasi</b>
Seorang ibu dan bayi	Orang tua dan anak	Keluarga
Sedih	Sebuah ekspresi wajah	Rasa emosi yang sedang dirasakan
“Sekarang aku cuma dirumah, jagain Pelangi”	Sebuah rasa tanggung jawab	Menjaga anak
“Jarang ketemu teman-teman atau orang lain. Semua sibuk kuliah”.	Sebuah pengorbanan	Rela mengorbankan waktu

## H. Episode 62 berjudul “Papa”

Tabel 3.15

Visual	Tanda
 <p data-bbox="411 1093 577 1128"><b>Gambar 3.8</b></p> <p data-bbox="236 1182 753 1272"><b>Lani saat mengurus anaknya seorang diri.</b></p>	<ol data-bbox="842 524 1177 734" style="list-style-type: none"><li>1. Seorang ibu dan anak.</li><li>2. Menggendong.</li><li>3. Menyusui.</li></ol>

### Denotasi

Pada gambar 3.8 tersebut akan diteliti dan hanya berfokus mengenai gambar tanpa dialog. Peneliti menemukan bagian yang akan diteliti karena memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian. Pada gambar tersebut terdapat seorang ibu yang berbaju warna biru selutut dengan rambut pendeknya dan seorang bayi. Pada gambar 3.8 diatas terdapat 2 kegiatan yang berbeda. Gambar yang pertama menggambarkan adanya seorang ibu yang sedang duduk dan menggendong anaknya sambil memberikan susu dengan menggunakan botol khusus bayi. Sedangkan gambar yang kedua menggambarkan adanya seorang ibu yang sedang berjalan sambil menggendong anak yang berada dalam pelukannya. Ekspresi wajah dari ibu dan anak tersebut tidak menunjukkan tanda apa-apa. Tetapi perlakuan dan tindakan dari ibu terhadap anak akan menjadi tanda dalam gambar 3.8 tersebut.

## Konotasi dan Mitos

Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam pertumbuhan dan kehidupan anak. Pola pengasuhan yang positif terhadap anak dari saat masih bayi hingga beranjak dewasa sangat membutuhkan peran orang tua. Pada umumnya, dalam sebuah keluarga peran seorang ibulah yang sangat penting terhadap anak-anaknya. Dari saat ibu melahirkan hingga memberikan makan dan minum, ibulah yang selalu berada di samping anak-anaknya. Terlihat pada gambar 3.8 diatas, menyusui juga merupakan salah satu peran penting seorang ibu terhadap anaknya.

Menyusui merupakan pemberian susu kepada anak untuk tumbuh kembangnya tubuh anak. Pada umumnya, seorang ibu memberikan ASI (Air Susu Ibu) kepada anaknya selama kurang lebih hingga berusia 2 tahun. Pada proses menyusui inilah akan membuat anak mendapatkan asupan gizi yang cukup dan berguna bagi perkembangannya. Dengan adanya menyusui, dapat melindungi anak dari berbagai macam penyakit dan juga dapat mempererat kasih sayang antara ibu dan anak. Namun ada juga beberapa ibu yang tidak dapat memberikan asi-nya dikarenakan beberapa hal penyebab. Seperti pada gambar 3.8 diatas, karakter Lani memberikan susu kepada anaknya dengan menggunakan susu botol.

Bentuk kasih sayang dari orang tua ke anak tentu sangat beragam bentuknya. Menyusui merupakan salah satu contoh bentuk kasih sayang dari ibu kepada anaknya. Selain itu, menggendong anak juga termasuk salah satu bentuk kasih sayang ibu terhadap anaknya seperti pada gambar 3.8 diatas. Menggendong anak dapat memudahkan bentuk interaksi antara orang tua dan anak. Karena saat digendong maka posisi anak yang berada dalam dekapan orang tua akan mengalami kontak fisik diantara keduanya sehingga dapat membuat anak merasa terjaga dan nyaman.

Dengan adanya interaksi antara orang tua dan anak maka terciptalah rasa kasih sayang yang akan didapatkan anak dari orang tuanya terutama ibu. Ibu lebih memiliki banyak waktu untuk anaknya ketimbang seorang ayah. Maka dengan adanya kontak fisik antara ibu dan anak salah satunya yaitu menggendong seperti pada gambar 3.8 diatas, secara tidak langsung sosok ibu tersebut sedang memberikan pesan atau mengkomunikasikan bahwa ia memiliki rasa kasih sayang yang tulus terhadap anaknya. Selain itu, kontak fisik antara ibu dan anak juga mampu membuat ibu mengenali kepribadian anak dan menjalin hubungan yang hangat dengan anaknya.

Seorang ibu akan lebih banyak bertanggung jawab untuk merawat dan menjaga anaknya sehari-hari. Namun memberikan rasa kasih sayang terhadap anak merupakan peran dari kedua orang tua agar anak merasa disayangi didalam keluarga tersebut. Tetapi pada penelitian ini, sosok ibu pada karakter Lani merupakan *single parent* yang berarti ia merawat dan bertanggung jawab membesarkan anaknya secara sendiri tanpa bantuan keluarganya terutama ayah dari anak tersebut. Sosok ibu seperti itu juga harus mampu menjalankan peran seorang ayah untuk anaknya agar anak tetap mendapatkan rasa kasih sayang yang maksimal dari kedua orang tuanya.

Upaya dan tanggung jawab terhadap kebutuhan dan pemenuhan hak anak telah menjadi tugas orang tua dalam memenuhi hak. Dalam kapasitasnya, seorang ibu memiliki peran yang harus dijalankannya terhadap anak agar anak selalu merasa berkecukupan. Dalam kapasitasnya, seorang ibu telah memiliki peran yang harus dijalankannya terhadap hak-hak anaknya. Salah satu peran seorang ibu adalah memberikan rasa kasih sayang terhadap anaknya dengan berbagai cara yang membuat anaknya merasa nyaman. Maka dari itu seorang ibu dan anak perlu untuk mendekatkan dirinya satu sama lain agar anak akan menimbulkan perasaan aman dan nyaman apabila sosok ibu berada didekatnya. Dengan adanya peran menggendong dan menyusui pada gambar 3.8 diatas telah menunjukkan bahwa karakter Lani tersebut telah memberikan rasa kasih sayangnya terhadap anaknya.

**Tabel 3.16**

**Kesimpulan Denotasi dan Konotasi**

<b>Tanda</b>	<b>Denotasi</b>	<b>Konotasi</b>
Seorang ibu dan anak	Orang tua dan anak	Keluarga
Menggendong	Mengangkat	Dalam dekapan
Menyusui	Memberikan susu kepada anak	Asupan gizi

## I. Episode 62 berjudul “Papa”

Tabel 3.17

Visual	Tanda
 <p data-bbox="411 1111 576 1144"><b>Gambar 3.9</b></p> <p data-bbox="236 1198 753 1285"><b>Lani saat mengurus anaknya seorang diri.</b></p>	<ol data-bbox="831 524 1166 725" style="list-style-type: none"><li>1. Seorang ibu dan anak.</li><li>2. Popok.</li><li>3. Mandi.</li></ol>

### Denotasi

Pada gambar 3.9 tersebut akan diteliti dan berfokus mengenai gambar tanpa adanya dialog. Peneliti menemukan bagian yang akan diteliti karena memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian. Pada gambar tersebut terdapat seorang ibu yang berbaju warna biru hingga lutut dengan rambut pendeknya dan adanya seorang bayi yang merupakan anaknya. Pada gambar 3.9 di atas terdapat 2 kegiatan yang berbeda. Pada gambar yang pertama terdapat seorang ibu dengan ekspresi menutup hidung dengan satu tangan sedangkan tangan yang satunya lagi sedang memegang popok yang menandakan bahwa ibu tersebut sedang mengganti popok anaknya. Sedangkan gambar yang kedua terdapat seorang bayi yang sedang dimandikan oleh seorang wanita berambut pendek yang merupakan ibunya. Ekspresi bayi tersebut terlihat seperti meringis ketakutan.

## **Konotasi dan Mitos**

Dalam perkembangan anak, orang tua memiliki peran yang penting dalam membantu menemukan bagaimana kepribadian anaknya yang akan terbentuk dan berada dalam kehidupan sang anak saat telah menjadi dewasa nantinya. Orang tua juga tidak lepas dari tanggung jawab untuk mengurus dan membesarkan anaknya. Seperti pada gambar 3.9 diatas, seorang ibu memiliki rasa tanggung jawab untuk mengganti popok dan juga memandikan anaknya setiap hari. Hal itu akan terus dilakukan oleh sosok ibu hingga suatu saat anaknya bisa melakukannya sendiri atau mandiri. Mandiri disini berarti bisa melakukan segala aktivitasnya sendirian tanpa bantuan dari siapapun, seperti makan, minum, hingga mandi.

Pada saat masih bayi, setiap anak pasti akan menggunakan popok sebagai tempat penampungan dari pembuangan makanan dan juga minuman dari tubuh si bayi tersebut. Popok merupakan suatu benda berbentuk celana dalam yang berbahan kain ataupun plastik dan campuran bahan lainnya yang harus rutin diganti setiap saat, terutama saat popok tersebut sudah penuh oleh kotoran yang keluar dari bayi tersebut. Penggunaan popok juga memiliki batas usia agar anak tidak terbiasa dengan keadaan popok tanpa mengenali bahwa kita sebagai manusia membuang kotoran di kloset dalam kamar mandi. Popok yang digunakan sekali pakai bisa memudahkan ibu dalam membersihkan kotoran dari anaknya. Akan tetapi anak tidak bisa terus-terusan menggunakan popok, karena nanti ia akan terbiasa membuang kotorannya di dalam celana. Semakin bertambahnya usia anak, seorang ibu akan mendidik anak secara perlahan.

Selain membuang kotoran anaknya, sosok ibu juga memiliki kewajiban untuk memandikan anaknya agar tubuhnya tetap dalam keadaan bersih dan wangi karena mandi memiliki arti sebagai membersihkan badan dari kotoran yang berada pada tubuh seseorang. Mandi yang bersih dan wangi disini memiliki arti sebagai membasahi seluruh badan dengan air dari ujung rambut hingga ujung jari kaki dan kemudian memakaikan sabun pada seluruh tubuh hingga bersih. Pada umumnya, bayi dimandikan dengan menggunakan air hangat dalam wadah ember yang sedikit lebih besar dari tubuh si bayi. Air hangat itu berguna agar tubuh bayi tidak terkejut dengan keadaan air yang menyentuh atau pun mengguyur tubuhnya. Mandi secara rutin akan dapat membuat anak merasa nyaman akan dirinya sendiri karena bersih. Memandikan anak juga merupakan salah satu tugas dan bentuk tanggung jawab dari seorang ibu terhadap anaknya.

Rasa kasih sayang sosok ibu terhadap anaknya bermacam-macam bentuknya. Mengganti popok dan memandikan anaknya juga merupakan salah satu bentuk rasa kasih sayang ibu terhadap anaknya. Karena rasa kasih sayang tidak hanya sekedar memberikan rasa sayang, tetapi juga peduli akan kebersihan dan kenyamanan anaknya. Dengan adanya kontak fisik antara ibu dan anak maka secara tidak langsung sosok ibu tersebut sedang memberikan pesan atau sedang mengkomunikasikan bahwa ia memiliki rasa kasih sayang yang tulus terhadap anaknya. Kontak fisik antara sosok ibu dan anak juga mampu membuat ibu mengenali kepribadian anak dan menjalin hubungan yang baik dengan anaknya.

Dengan adanya perlakuan dari sosok ibu terhadap anak saat sedang mengganti popok ataupun saat sedang memandikan anaknya maka secara tidak langsung ibu telah memberikan rasa kasih sayangnya terhadap anak. Memandikan anak dengan cara yang baik dan lembut sehingga membuat anak merasa nyaman merupakan suatu bentuk perlakuan rasa kasih sayang sosok ibu terhadap anaknya. Terciptanya rasa kasih sayang dikarenakan adanya kualitas interaksi yang dilakukan ibu dan anak yang membuat mereka sama-sama nyaman. Maka dari itu, peran ibu sangat penting didalam tumbuh dan berkembangnya anak.

**Tabel 3.18**

**Kesimpulan Denotasi dan Konotasi**

<b>Tanda</b>	<b>Denotasi</b>	<b>Konotasi</b>
Seorang ibu dan anak	Orang tua dan anak	Keluarga
Popok	Sebuah benda untuk menampung sisa-sisa metabolisme	Celana untuk bayi
Mandi	Mencuci tubuh dengan air	Menghilangkan kotoran pada tubuh

**J. Episode 69 berjudul “Organisasi”**

**Tabel 3.19**

<b>Visual</b>	<b>Tanda</b>
 <p><b>Gambar 3.10</b></p> <p><b>Lani saat menjaga anaknya seorang diri.</b></p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Seorang ibu dan anak.</li><li>2. Tidur.</li></ol>

**Denotasi**

Pada gambar 3.10 tersebut akan diteliti dan berfokus mengenai gambar tanpa dialog. Peneliti menemukan bagian yang akan diteliti karena memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian. Pada gambar tersebut terdapat seorang ibu dan anaknya yang terlihat sedang berbaring di atas tempat tidurnya. Ibu yang memiliki rambut pendek tersebut sedang membujuk anaknya agar segera tidur dengan cara ingin menyanyikan lagu untuk anaknya tersebut. Ibu dan anak digambar tersebut terlihat hanya berdua di tempat tidurnya, tidak terlihat ada orang lain disana.

## Konotasi dan Mitos

Orang tua memerlukan pendekatan diri terhadap anaknya sewaktu masih bayi hingga dewasa. Karena anak dari usia dini merupakan masa yang sangat penting bagi perkembangan potensi anak. Anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun yang merupakan masa yang paling penting dalam pembentukan kepribadiannya, kemampuan berpikirnya, kecerdasan dan keterampilannya, hingga kemampuan bersosialisasinya. Melihat hal tersebut, sangat diperlukan peran dari masyarakat umum terutama keluarga bahkan orang tua yang sangat dekat dengan anak. Karena itu keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam tumbuh dan berkembangnya anak.

Ada beberapa orang tua yang justru sibuk dengan urusannya masing-masing sehingga melupakan perkembangan anak dan terkesan tidak memperdulikan anaknya sehingga akan membuat anak mengalami masalah psikologis saat dewasa. Namun tidak sedikit juga orang tua yang lebih memperdulikan anak-anaknya dibandingkan dirinya sendiri. Seperti pada gambar 3.10 diatas, terlihat seorang ibu yang sedang berusaha menidurkan anaknya. Menidurkan anak bukanlah suatu hal yang mudah, karena anak akan susah disuruh tidur saat mereka merasa tidak mengantuk atau bahkan disaat mereka tidak merasa nyaman.

Anak bahkan bisa saja menangis ketika orang tua menyuruhnya untuk tidur. Maka peran orang tua disini adalah membujuk anak secara perlahan agar sang anak bisa segera tidur tanpa ada paksaan yang membuat si anak tidak merasa nyaman. Menidurkan memiliki arti sebagai membawa si anak berbaring supaya segera tidur. Dalam menidurkan anak, berbagai macam hal yang dilakukan orang tua agar dapat membuat anak tidur. Seperti membacakan cerita dongeng untuk anaknya, mengajak anaknya berbicara hingga sang anak merasa lelah, atau dengan cara seperti gambar 3.10 diatas yaitu dengan cara menyanyikan anak sebuah lagu hingga membuatnya merasa mengantuk.

Pada gambar 3.10 diatas menunjukkan bahwa peran seorang ibu sangat penting bagi seorang anak. Peran diatas memperlihatkan bahwa seorang ibu telah bertanggung jawab untuk mendidik anaknya. Menyuruh anak untuk segera tidur merupakan salah satu bentuk didikan untuk anak agar disiplin dan tepat waktu. Sosok ibu pada karakter Lani pada gambar diatas memperlihatkan bahwa ia sedang berusaha dan membujuk anaknya untuk segera tidur dengan cara menyanyikannya. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh seorang ibu untuk membujuk

anaknyanya agar segera tidur, seperti membacakan dongeng, mengajaknya bercerita atau bahkan menyanyikannya sebuah lagu.

Mendidik merupakan suatu hal yang diberikan atau diajarkan dalam membentuk manusia. Seperti halnya orang tua dalam mendidik seorang anak dalam setiap perkembangannya. Maka dari itu peran seorang ibu sangat penting dalam hal mendidik seorang anak. Apabila kurangnya peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak maka dampaknya akan kurang baik juga terhadap anak. Namun apabila peran seorang ibu memiliki dampak yang baik terhadap anak, maka anak akan dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya.

Tanggung jawab seorang ibu tidak hanya saat mengandung anaknya, tetapi setelah melahirkan tanggung jawab ibu berlanjut untuk mendidik dan juga merawat anaknya. Dan peran seorang ibu akan selalu setiap saat untuk anaknya karena itu sangat penting dalam tahap perkembangan anak. Ibu berperan sebagai sosok pendidik yang utama dalam sebuah keluarga sehingga seorang ibu harus menyadari bahwa ia harus mampu untuk mengasuh anaknya secara baik dan sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangan anaknya. Selain itu, peran ibu juga sangat penting dalam perkembangan anak karena dengan adanya keterampilan dari sosok ibu yang baik maka anak akan memiliki kepribadian yang baik juga ketika ia akan beranjak dewasa.

**Tabel 3.20**

**Kesimpulan Denotasi dan Konotasi**

<b>Tanda</b>	<b>Denotasi</b>	<b>Konotasi</b>
Seorang ibu dan anak	Orang tua dan anak	Keluarga
Menidurkan	Membaringkan badan agar tidur	Membujuk

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan mengenai pembahasan dari hasil penelitian tentang analisis semiotika *motherhood* dalam serial webtoon Young Mom. Objek analisis yang diambil sebanyak 10 (sepuluh) potongan gambar dari 7 (tujuh) episode dalam serial webtoon Young Mom. Episode-episode tersebut yakni; episode 39 berjudul “Saat yang dinanti”, episode 40 berjudul “Hari Kelahiran”, episode 4 berjudul “Bagaimana selanjutnya?”, episode 15 berjudul “Penasihat”, episode 59 berjudul “Tahankah?”, episode 62 berjudul “Papa”, dan episode 69 berjudul “Organisasi”. Dalam masing-masing potongan gambar tersebut telah dilakukan analisis semiotika menurut Roland Barthes yang meliputi denotasi, konotasi, dan mitos.

Serial Webtoon Young Mom menceritakan tentang seorang perempuan dan laki-laki yang masih remaja dan duduk di bangku sekolah menengah. Sepasang kekasih tersebut melakukan seks bebas sehingga membuat perempuan itu hamil diluar nikah. Kemudian perempuan tersebut mengandung anaknya selama 9 bulan tanpa memberitahukan kehamilannya kepada siapapun terutama orang tua dan kekasihnya. Perempuan tersebut memilih untuk keluar negeri dengan alasan ingin melanjutkan pendidikannya, namun alasan utamanya adalah ia ingin membesarkan dan merawat anak yang tengah dikandungnya. Dari awal kehamilan hingga anaknya lahir, wanita tersebut dengan sabar dan kuat dalam mempertanggung jawabkan perbuatannya tersebut dengan cara merawat anaknya.

Seorang perempuan memiliki banyak peran, yaitu sebagai seorang ibu, seorang anak perempuan, seorang istri, bahkan seorang pekerja maupun seorang mahasiswi. Pada penelitian ini, peneliti meneliti mengenai sosok ibu yang memiliki kategori sebagai *motherhood* atau “keibuan”. Karena tidak semua ibu dapat disebut sebagai *motherhood*. Menurut Novrinda, Nina, dan Yulidesni (2017), pemenuhan hak anak meliputi upaya dan tindakan yang dilakukan oleh orang tua yakni proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan anak. Menjadi seorang ibu tidaklah mudah, terutama tanggung jawabnya terhadap anak. Peran dan tanggung jawab ibu tidak hanya disaat anaknya telah lahir ke dunia, tetapi dimulai saat anaknya masih menjadi janin di dalam kandungan perut ibunya. Usaha dan tanggung jawabnyalah yang membuat wanita tersebut dapat disebut sebagai *motherhood*. Berikut tabel ringkasan dari hasil temuan penelitian tentang *motherhood* pada serial webtoon Young Mom yang menggunakan teknik analisis semiotika milik Roland Barthes.

**Tabel 4.1 Ringkasan Temuan**

<b>Tanda</b>	<b>Denotasi</b>	<b>Konotasi</b>	<b>Mitos</b>
<b>Gambar 1</b>			
Seorang wanita	Jenis kelamin	Identitas diri	Femininitas
Perut besar	Keadaan perut yang terlihat membesar setiap bulan karena adanya janin yang berkembang	Hamil	Perjuangan
“Sudah dekat!”	Hampir tiba ditujuan	Sebuah kalimat petunjuk dan penenang	Kesabaran
<b>Gambar 2</b>			
Ibu hamil	Wanita dengan perut besar	Perkembangan janin	Perjuangan
Peralatan persalinan	Alat-alat yang digunakan selama proses persalinan	Benda tajam	Rasa sakit
“Setelah lahir harus bertanggung jawab dan membesarkan anaknya seumur hidup”	Sebuah pemikiran setelah melahirkan	Sebuah beban yang akan ditanggung oleh seorang ibu	Pengorbanan
<b>Gambar 3</b>			
Seorang ibu	Orang tua	Keluarga	Kuat
Seorang bayi	Anak	Keluarga	Buah hati
Menangis	Suatu kegiatan mengeluarkan air mata	Emosi	Rasa haru
<b>Gambar 4</b>			
Seorang wanita	Jenis kelamin	Identitas diri	Femininitas
“Karena perutku akan tambar besar	Kekhawatiran	Sebuah pemikiran akan masa depan	Tanggung jawab

dan sikapku pun juga akan kelihatan”			
<b>Gambar 5</b>			
Seorang wanita hamil	Wanita dengan perut besar	Perkembangan janin	Perjuangan
Seorang dokter	Sebuah profesi	Mengobati pasien	Ahli Kesehatan
Monitor USG	Sebuah alat untuk melihat perkembangan janin	Gambar atau video bayi	Organ tubuh
<b>Gambar 6</b>			
Seorang wanita hamil	Wanita dengan perut besar	Perkembangan janin	Perjuangan
Meringis kesakitan	Sebuah ekspresi wajah	Bahasa tubuh untuk berkomunikasi	Keringat
“Demi Pelangi, anakku!”	Sebuah perjuangan untuk anak	Mempertaruhkan nyawa	Tanggung jawab
<b>Gambar 7</b>			
Seorang ibu dan bayi	Orang tua dan anak	Keluarga	Kedekatan
Sedih	Sebuah ekspresi wajah	Rasa emosi yang sedang dirasakan	Komunikasi
“Sekarang aku Cuma dirumah, jagain Pelangi”	Sebuah rasa tanggung jawab	Menjaga anak	Pengorbanan
“Jarang ketemu teman-teman atau orang lain. Semua sibuk kuliah”	Sebuah pengorbanan	Rela mengorbankan waktu	Pengorbanan
<b>Gambar 8</b>			
Seorang ibu dan anak	Orang tua dan anak	Keluarga	Kedekatan
Menggendong	Mengangkat	Dalam dekapan	Kasih sayang
Menyusui	Memberikan susu kepada anak	Asupan gizi	Kasih sayang
<b>Gambar 9</b>			

Seorang ibu dan anak	Orang tua dan anak	Keluarga	Kedekatan
Popok	Sebuah benda untuk menampung sisa-sisa metabolisme	Celana untuk bayi	Kasih sayang
Mandi	Mencuci tubuh dengan air	Menghilangkan kotoran	Kasih sayang
<b>Gambar 10</b>			
Seorang ibu dan anak	Orang tua dan anak	Keluarga	Kedekatan
Menidurkan	Membaringkan badan agar tidur	Membujuk	Mendidik

Setelah peneliti membuat tabel mengenai ringkasan temuan diatas, maka diperoleh klasifikasi-klasifikasi yang berkaitan dengan penelitian yang berjudul representasi *motherhood* dalam serial webtoon Young Mom. Klasifikasi-klasifikasi tersebut menjawab rumusan masalah dari penelitian ini yaitu mengenai bagaimana *motherhood* di representasikan dalam Serial Webtoon Young Mom. Berikut adalah pembahasan dari klasifikasi yang sudah peneliti dapatkan dari ringkasan temuan di atas.

#### **A. *Motherhood* di Representasikan Sebagai Peran Seorang Ibu**

Lingkungan terdekat yang akan ditemui oleh anak pada awal kemunculannya di dunia ini adalah keluarga, dalam hal ini kedua orang tua dan anggota keluarga lainnya. Orang tualah yang memegang peranan penting pada awal kehidupan dan perkembangan anak dalam menyongsong kehidupan panjang yang penuh tantangan (Adhim, 1999). Menurut Wulansari (2009), peran merupakan suatu konsep yang harus dilakukan oleh tiap individu dalam masyarakat dan juga mengenai tuntutan-tuntutan perilaku dari masyarakat yang akan dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan. Orang tua yang terdiri dari seorang ayah dan seorang ibu memiliki kewajiban atas pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya. Selain merawat, orang tua juga memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab dalam kehidupan anak terutama mengenalkan anak mengenai lingkungan sekitarnya.

Dengan adanya peran dari seorang ibu, akan dapat membentuk sebuah kepribadian anak. *Motherhood* dapat direpresentasikan sebagai peran seorang ibu karena Suryakusuma (2011) menjelaskan bahwa konsep ibuisme memiliki ruang lingkup yang luas dan dapat digambarkan sebagai sosok perempuan yang kaya, perempuan yang memiliki keahlian,

memiliki kedudukan sosial, memiliki kekuatan spiritual, perempuan asing, perempuan tua bahkan perempuan yang tidak memiliki anak dapat disebut juga sebagai seorang ibu. Maka dari itu seorang perempuan tidak hanya bertanggung jawab secara rohani, tetapi juga secara material terhadap keluarganya. Terutama sosok ibu yang harus melayani keluarganya dengan rasa yang tulus dan penuh rasa kasih sayang.

Kajian penelitian ini membahas mengenai *motherhood* yang terdapat pada karakter seorang wanita di dalam webtoon Young Mom. *Motherhood* memiliki artian yang hampir sama dengan *femininitas*, yang mana *femininitas* merupakan kata yang menunjukkan sifat “kewanitaan” seperti kelembutan, kesabaran, bahkan kebaikan lainnya. Sedangkan *motherhood* memiliki arti sebagai “keibuan” yang menunjukkan sifat keibuan terhadap seorang perempuan. *Motherhood* merupakan suatu bentuk perjuangan dan pengorbanan seorang ibu yang mana sering dianggap remeh oleh banyak orang. Menjadi sosok wanita sekaligus ibu tidaklah mudah, karena harus merelakan dan mengorbankan banyak hal demi keluarganya. Karena peran seorang ibu sangatlah penting dalam sebuah keluarga, baik untuk suami maupun untuk anak-anaknya. Peran seorang ibu juga tidak dapat dibalas jasanya dengan apapun, karena sosok ibu sangat tulus dalam melakukan segala hal demi keluarganya.

Fungsi seorang wanita dalam keluarga ditentukan dari sudut pandang bagaimana dirinya mampu mengelola sektor domestik seperti merawat, membesarkan, mengasuh, dan memberi perlindungan kepada anggota keluarga lainnya (Muwarni, 2018). Seseorang dapat dikatakan telah bertanggung jawab dan menjalankan perannya dengan baik adalah apabila saat orang tersebut telah dapat melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya. Upaya dan tanggung jawab terhadap kebutuhan dan pemenuhan hak anak menjadi tugas orang tua dalam memenuhi hak.

Luthar (2015: 295) menuliskan bahwa *parenting* melibatkan segenap kemampuan mental termasuk waktu, energi fisik dan emosional. Kedua orang tua memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing terhadap anak. Menjadi seorang ibu tidaklah mudah karena harus mengorbankan banyak hal untuk menjalankan tanggung jawabnya kepada anak. Menghabiskan banyak energi untuk merawat dan membesarkan anaknya, mementingkan waktu untuk anak daripada keperluan pribadinya, bahkan menjaga dan mengontrol rasa emosional yang sedang dirasakan sosok ibu di depan anaknya. Dalam kapasitasnya, seorang ibu memiliki peran yang harus dijalankannya terhadap hak anak.

Dari 10 (sepuluh) potongan gambar pada bab sebelumnya, menunjukkan bahwa sosok ibu dapat bertanggung jawab dalam memberikan hak anaknya yang dibuktikan dengan berinteraksi secara terus-menerus dengan anaknya. Dalam sebuah penelitian yang diteliti oleh Putri dan Lestari (2015), menyebutkan bahwa pembagian dalam mengasuh anak merupakan tugas orang tua sehingga suami dan istri bekerjasama mampu menjalankan tanggung jawabnya. Tetapi dalam penelitian ini, karakter Lani yang menjadi sosok ibu tersebut mengasuh anaknya sendiri tanpa bantuan dari orang lain bahkan dari kekasihnya. Hal itu dikarenakan karakter Lani hamil diluar nikah, sehingga ia harus berperan sebagai sosok ibu tanpa kekasihnya tau bahwa ia telah hamil.

Memiliki bayi bisa menjadi salah satu masa yang sangat menyulitkan tapi juga pengalaman berharga bagi kehidupan seorang ibu, walaupun saat awal kelahiran sangat sulit menjadi sosok ibu karena semua hal membutuhkan waktu untuk belajar dan latihan yang berlangsung sepanjang hidup karena rasa cinta pada bayi mengalami secara alami (Sitorus, 2005). Rasa tanggung jawab yang dilakukan oleh seorang ibu terhadap anak harus dilakukan secara ikhlas dan tulus. Seorang ibu akan membutuhkan waktu untuk terbiasa dengan keberadaan dan kebiasaan yang ia lakukan bersama dengan anaknya.

Pada penelitian ini menunjukkan adanya pandangan bahwa pengasuhan dalam merawat anak merupakan tanggung jawab seorang ibu. Tanggung jawab seorang ibu tidak hanya saat anaknya sudah lahir, tetapi saat anak masih jadi janin di dalam perutnya. Dari 10 (sepuluh) potongan gambar yang terdapat pada bab sebelumnya, tanggung jawab seorang ibu yang ditunjukkan terlihat dari saat anaknya masih dalam kandungan. Karakter yang jadi sosok ibu tersebut secara rutin pergi ke rumah sakit untuk selalu memeriksa kandungannya seperti pada gambar 3.5. Dari sebelum ia melahirkan hingga anaknya telah lahir, sosok ibu tersebut terlihat sudah berjuang untuk menyelamatkan anaknya walau sakit yang ia rasakan seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.1, 3.2 dan 3.6.

## **B. Ibu Sebagai Sumber Rasa Kasih Sayang**

Secara mendasar arti dari kata *motherhood* ini adalah sifat yang keibuan, seperti kata *motherhood* sering diasosiasikan dengan emosi yang menyenangkan seperti hangat, kuat, kasih sayang, dan pengorbanan diri (Wibowo, 2013). Peran seorang ibu tidak hanya merawat dan membesarkan anaknya, tetapi juga memberikan rasa kasih sayang terhadap anak. Bentuk rasa kasih sayang dari seorang ibu terhadap anaknya bisa dengan berbagai cara. Memberikan

pelukan, menggendong, bahkan menjaga anak saat sedang tidur merupakan cara seorang ibu menyampaikan rasa kasih sayangnya terhadap anak.

Menurut Djamarah (2004), kasih sayang dalam keluarga akan terjadi jika seluruh anggota keluarga merasakan kebahagiaan. Seperti yang pada gambar 3.3 terlihat bahwa karakter ibu tersebut tengah tersenyum bahagia hingga meneteskan air matanya. Hal itu karena karakter ibu tersebut baru selesai melahirkan anaknya, dan ia merasa bahagia karena ia telah menjadi sosok ibu yang tengah memeluk anaknya. Memeluk merupakan salah satu bentuk suatu kasih sayang dari ibu untuk anaknya. Rasa kasih sayang yang diberikan oleh seorang ibu terhadap anaknya akan selalu tulus, maka sosok ibu seperti itulah yang dapat dikatakan sebagai *motherhood*.

Menurut Hyosymania (2011) orang tua yang baik adalah seorang komunikator dan pendengar yang baik, inti dari kasih sayang yang tercipta yakni dengan kualitas interaksi antar anggota keluarga. Seperti pada potongan gambar 3.8 dan 3.9 yang menunjukkan karakter ibu tersebut sedang menyusui, menggendong, mengganti popok dan juga memandikan anaknya. Dengan adanya kontak fisik antara ibu dan anak maka secara tidak langsung sosok ibu tersebut sedang memberikan pesan atau mengkomunikasikan bahwa ia memiliki rasa kasih sayang yang tulus terhadap anaknya. Kontak fisik antara sosok ibu dan anak juga mampu membuat ibu mengenali kepribadian anak dan menjalin hubungan yang baik dengan anaknya.

Seorang ibu lebih banyak bertanggung jawab untuk merawat anaknya sehari-hari, karena pada dasarnya seorang ibu memiliki waktu yang lebih banyak bersama anaknya dari pada seorang ayah. Pada potongan gambar 3.7, menunjukkan adanya karakter ibu yang sedang melihat anaknya tidur di atas tempat tidur. Jika dilihat dari raut muka karakter ibu tersebut, tampak ia sedang terlihat sedih. Terlebih ada kalimat yang mengatakan bahwa ia hanya di rumah saja untuk menjaga anaknya dan sudah jarang keluar rumah dan berjumpa dengan orang-orang disekitarnya. Dengan adanya hal itu, sosok karakter ibu tersebut menunjukkan bahwa ia memberikan rasa kasih sayang yang tulus terhadap anaknya. Bukti kasih sayang dalam keluarga meliputi saling meluangkan waktu bersama keluarga, dan adanya komunikasi tiap anggota (Djamarah, 2004).

Sosok wanita akan layak disebut seorang ibu apabila ia telah menjalankan perannya untuk memenuhi segala hak-hak anaknya. Dalam menjalankan perannya sehari-hari, bentuk dan perlakuan ibu terhadap anak dapat mempengaruhi kepribadian seorang anak. Seorang ibu yang baik akan memberikan rasa kasih sayang yang tulus kepada anaknya, maka kepribadian

anak pun akan terbentuk dengan baik. Namun sebaliknya, apabila sifat dan perlakuan seorang ibu terhadap anak tidak memberikan rasa kasih sayang yang tulus kepada anaknya maka kepribadian seorang anak akan tidak baik pula.

### **C. Ibu Sebagai Pendidik Anak**

Ibu dan anak perlu untuk mendekatkan dirinya satu sama lain, karena anak akan menimbulkan perasaan aman apabila sosok ibu berada di dekatnya. Dalam penelitian ini, karakter Lani memiliki peran ganda yaitu sebagai sosok ibu untuk anaknya dan sosok anak untuk orang tuanya. Seorang ibu bertugas untuk mendidik anaknya bukan hanya semenjak anak tersebut telah lahir ke dunia saja melainkan semenjak ia memilih untuk menjadi sosok seorang ibu yang telah memiliki janin dalam kandungannya. Sehingga ia mampu berperan menjadi seorang ibu yang baik untuk anaknya seperti didalam sebuah pepatah yang mengatakan “dibalik seorang lelaki yang sukses terdapat seorang wanita yang hebat” sehingga peran seorang wanita dalam keluarga sangatlah penting.

Menurut Putri dan Lestari (2015) mendidik anak merupakan tugas dari seorang ibu karena ibu lebih banyak memiliki waktu untuk mengawasi dan mendidik anak. Setelah melahirkan, kewajiban seorang ibu berlanjut untuk mendidik dan juga membesarkan anaknya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, mendidik berarti memelihara dan memberi Latihan (ajaran, tuntutan, pimpinan). Seperti pada gambar 3.10 yang menunjukkan bahwa karakter ibu tersebut sedang berusaha dan membujuk anaknya untuk segera tidur dengan cara menyanyikannya. Usaha yang dilakukan sosok ibu adalah upaya agar membuat anak disiplin akan waktu. Bentuk usaha tersebut merupakan bagian dari mendidik. Dalam kewajiban memberikan pendidikan terhadap anak-anak merupakan sebuah kemuliaan tersendiri dan menjadi sebuah tolak ukur yang mutlak untuk menilai keberhasilan sebagai seorang ibu (Muwarni, 2018).

Peran orang tua terhadap perkembangan anak sangat dibutuhkan khususnya disaat anak masih balita atau dibawah umur lima tahun. Orang tua yang salah satunya seorang ibu merupakan sosok yang sangat penting dalam tahapan perkembangan anak. Ibu berperan sebagai pendidik yang utama dalam sebuah keluarga sehingga seorang ibu harus menyadari bahwa ia harus mampu untuk mengasuh anaknya secara baik dan sesuai tahapan perkembangan anak. Selain itu, peran ibu juga sangat penting dalam perkembangan anak karena dengan keterampilan ibu yang baik maka anak akan memiliki kepribadian yang baik juga saat ia beranjak dewasa. Dalam penelitian ini, seorang ibu merupakan sosok pertama yang mengajak

anaknya untuk berkomunikasi, sehingga anak mengerti bagaimana cara berinteraksi dengan lain menggunakan bahasa.

Menurut Novrinda, Nina dan Yulidesmi (2017), pemenuhan hak anak meliputi upaya dan tindakan yang dilakukan oleh orang tua yakni proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan anak. Peran ibu sebagai pendidik anak ditunjukkan dalam salah satu potongan gambar pada bab sebelumnya yang menunjukkan karakter Lani yang terlihat sedang merawat anaknya, yaitu memandikan, mengganti popok, menggendong, menyusui, bahkan hingga menidurkan anaknya.

Maka dari itu, keluarga yang merupakan kelompok sosial terkecil dalam masyarakat memiliki peran yang penting dalam memberikan dukungan, rasa kasih sayang, dan pengawasan kepada anak agar ia tumbuh percaya diri. Apabila kurangnya peran ibu pemenuhan kebutuhan dasar anak maka dampaknya akan kurang baik juga terhadap anak. Namun apabila peran seorang ibu memiliki dampak yang baik terhadap anak, maka anak akan dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya. Keibuan bersangkutan dengan relasi ibu dan anaknya, sebagai kesatuan fisiologis, psikis, dan sosial. Relasi tersebut dimulai sejak dari masa janin masih berada dalam kandungan ibunya yang kemudian dilanjutkan dengan proses-proses fisiologis berupa masa hamil, kelahiran, periode menyusui dan merawat si bayi hingga dewasa (Sitorus, 2005).

Dengan adanya webtoon yang memiliki cerita mengenai seorang ibu menunjukkan adanya representasi *motherhood*. Dari ke-10 (sepuluh) potongan gambar yang telah diteliti dengan tanda *motherhood* yang peneliti buat, mengindikasikan bahwa webtoon Young Mom adanya paham ibuisme yang dijelaskan oleh Suryakusuma (2011) bahwa konsep ibu di negara Indonesia lebih dari sekedar keibuan biologis, tetapi menyangkut perempuan yang bahkan tidak memiliki anak, perempuan yang memiliki keahlian, perempuan yang memiliki kedudukan sosial yang strategis, perempuan kaya, perempuan tua bisa disebut sebagai ibu.

Webtoon yang merupakan media cetak berbasis *online* memiliki sebuah alur yang membentuk sebuah jalinan cerita. Dengan adanya media, tidak sedikit masyarakat yang salah dalam mengkonsumsikannya. Cerita dalam webtoon Young Mom ini memiliki karakter seorang perempuan yang hamil diluar nikah. Pandangan masyarakat terhadap perempuan yang hamil diluar nikah selalu terlihat negatif. Padahal tidak semua perempuan akan melepas rasa tanggung jawabnya terhadap anak yang telah lahir didalam kandungannya. Media selalu menjadi sumber informasi untuk masyarakat dan media juga memiliki potensi yang kuat untuk

mempengaruhi pola pikir masyarakat. Webtoon *Young Mom* ini dipilih menjadi objek penelitian karena memiliki bukti yang nyata bahwa cerita didalam webtoon ini dapat mematahkan segala asumsi buruk dari masyarakat mengenai seorang perempuan yang menjadi seorang ibu.

Masih banyak masyarakat yang memiliki pola pikir bahwa seorang ibu yang tidak siap dalam menjalankan perannya sebagai seorang ibu, akan berlaku kasar terhadap anaknya sehingga anak akan merasa tidak mendapatkan haknya sebagai seorang anak. Dan juga banyak asumsi yang bertebaran bahwa seorang perempuan yang hamil diluar nikah rata-rata akan menggugurkan bayinya karena takut akan dipandang buruk oleh banyak masyarakat. Melalui media, masyarakat dapat mengasumsikan bahwa seorang ibu harus memiliki pendidikan yang tinggi terlebih dahulu sebelum memiliki seorang anak, harus bersikap lemah lembut, Dalam praktiknya, perempuan juga mengandalkan kekuatan saat bekerja (Tanjung, 2012: 92). Seorang ibu dapat dikatakan sebagai *motherhood* apabila ia merupakan seorang perempuan yang mampu menganggap bahwa dirinya adalah seorang ibu dan ia mampu untuk mempertanggung jawabkan segala bentuk hak anaknya. Maka dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar masyarakat tidak lagi terlalu cepat dalam mengasumsikan hal apapun yang berada dalam sebuah media. Meskipun dampak yang diberikan media tidak secara langsung terjadi, namun cukup signifikan dalam memengaruhi seseorang (Tanjung, 2012: 97).

Maka hasil penelitian ini menunjukkan adanya representasi *motherhood* pada webtoon *Young Mom* yang sudah peneliti analisis. Yang pertama *motherhood* yang terdapat didalam diri seorang ibu dapat di representasikan sebagai peran ibu. Hal-hal seperti merawat anak, menjaga anak, menyusui anak, memandikan anak hingga memberikan anak makan merupakan peran yang dijalankan oleh seorang ibu berupa tanggung jawabnya terhadap hak anaknya. Yang kedua, ibu sebagai sumber rasa kasih sayang terhadap anak. Hal ini terlihat pada potongan-potongan gambar yang telah dianalisis melalui tanda rasa kasih sayang seperti banyaknya waktu yang digunakan untuk mengawasi dan menjaga anaknya. Segala hal yang dilakukan oleh seorang ibu terhadap anaknya dengan rasa tulus dan ikhlas maka ibu tersebut telah menunjukkan rasa kasih sayang terhadap anaknya. Dan yang ketiga, sosok ibu merupakan seorang pendidik bagi anaknya. Hal ini ditunjukkan dengan jelas dalam potongan-potongan gambar yang telah dianalisis dengan tanda mendidik seperti seorang ibu yang berusaha mengajak anaknya untuk berkomunikasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kata *motherhood* dapat diartikan sebagai sosok ibu yang berjuang dan penuh pengorbanan diri hanya untuk anaknya. *Motherhood* memiliki artian yang hampir sama dengan *femininitas*, yang mana *femininitas* merupakan kata yang menunjukkan sifat “kewanitaan” seperti kelembutan, kesabaran, bahkan kebaikan lainnya. Sedangkan *motherhood* juga memiliki arti sebagai “keibuan” yang menunjukkan sifat-sifat yang dimiliki sosok ibu terhadap seorang perempuan. *Motherhood* merupakan suatu bentuk perjuangan dan pengorbanan seorang ibu yang mana sering dianggap remeh oleh banyak orang. Menjadi sosok wanita sekaligus ibu tidaklah mudah, karena harus merelakan dan mengorbankan banyak hal demi keluarganya. Peran seorang ibu juga tidak dapat dibalas jasanya dengan apapun, karena sosok ibu akan sangat tulus dalam melakukan segala hal demi keluarganya. Usaha dan tanggung jawabnya yang membuat seorang ibu tersebut dapat disebut sebagai *motherhood*.

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana *motherhood* di representasikan dalam Serial Webtoon Young Mom. Peneliti telah menjawab rumusan masalah dari penelitian ini yaitu mengenai bagaimana *motherhood* di representasikan dalam Serial Webtoon Young Mom. Karakter ibu di dalam Webtoon Young Mom merepresentasikan *motherhood* yang terlihat di beberapa potongan gambar dan telah peneliti jadikan sebagai data unit analisis penelitian. Dengan banyaknya peran yang dilakukan oleh karakter ibu maka dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab seorang ibu dapat di representasikan sebagai peran ibu. Hal-hal seperti merawat anak, menjaga anak, menyusui anak, memandikan anak hingga memberikan kebutuhan-kebutuhan anak merupakan peran yang dijalankan oleh seorang ibu berupa tanggung jawabnya terhadap hak anaknya.

Selain menjalankan tanggung jawabnya, seorang ibu juga berperan sebagai sumber rasa kasih sayang terhadap anaknya. Hal ini terlihat pada potongan-potongan gambar yang telah dianalisis melalui tanda rasa kasih sayang seperti banyaknya waktu yang digunakan untuk mengawasi dan menjaga anaknya. Rasa kasih sayang merupakan suatu hal yang dilakukan seorang ibu terhadap anaknya dengan sifat yang membuat anak merasa aman dan nyaman. Segala hal yang dilakukan oleh seorang ibu terhadap anaknya dengan rasa tulus dan ikhlas maka ibu tersebut telah menunjukkan rasa kasih sayang terhadap anaknya.

Sosok ibu juga merupakan seorang pendidik bagi anaknya. Hal ini ditunjukkan dengan jelas dalam potongan-potongan gambar yang telah dianalisis dengan tanda mendidik seperti seorang ibu yang berusaha mengajak anaknya untuk berkomunikasi. Dalam potongan gambar tersebut menunjukkan seorang ibu yang sedang membujuk anaknya untuk segera tidur. Dari cara tersebut, maka secara tidak langsung seorang ibu telah mendidik anak agar disiplin dengan waktunya. Ibu berperan sebagai pendidik yang utama dalam sebuah keluarga sehingga seorang ibu harus menyadari bahwa ia harus mampu untuk mengasuh anaknya secara baik dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Dengan adanya webtoon yang memiliki cerita mengenai seorang ibu menunjukkan adanya representasi *motherhood*. Dengan adanya media, tidak sedikit masyarakat yang salah dalam mengkonsumsikannya. Media selalu menjadi sumber informasi untuk masyarakat dan media juga memiliki potensi yang kuat untuk mempengaruhi pola pikir masyarakat. Webtoon *Young Mom* ini dipilih menjadi objek penelitian karena memiliki bukti yang nyata bahwa cerita didalam webtoon ini dapat mematahkan segala asumsi buruk dari masyarakat mengenai seorang perempuan yang menjadi seorang ibu.

Masih banyak masyarakat yang memiliki pola pikir bahwa seorang ibu yang tidak siap dalam menjalankan perannya sebagai seorang ibu, akan berlaku kasar terhadap anaknya sehingga anak akan merasa tidak mendapatkan haknya sebagai seorang anak. Dan juga banyak asumsi yang bertebaran bahwa seorang perempuan yang hamil diluar nikah rata-rata akan menggugurkan bayinya karena takut akan dipandang buruk oleh banyak masyarakat. Seorang ibu dapat dikatakan sebagai *motherhood* apabila ia merupakan seorang perempuan yang mampu menganggap bahwa dirinya adalah seorang ibu dan ia mampu untuk mempertanggung jawabkan segala bentuk hak anaknya. Maka dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar masyarakat tidak lagi terlalu cepat dalam mengasumsikan hal apapun yang berada dalam sebuah media.

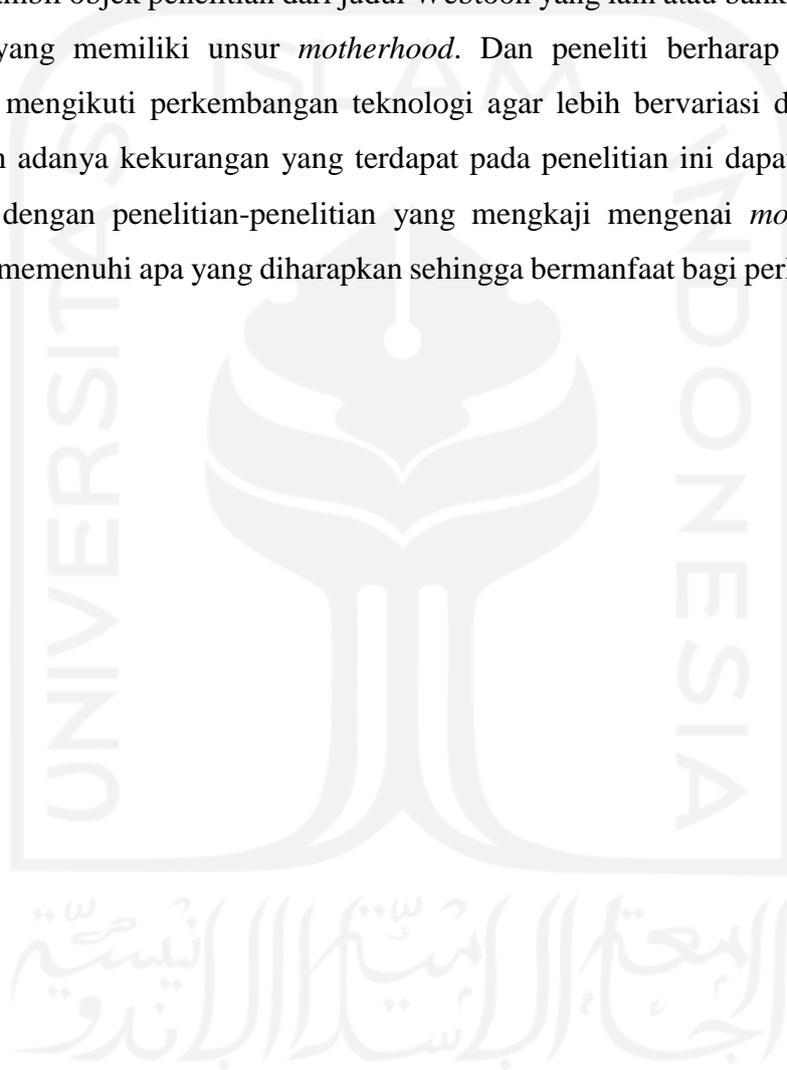
## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa analisis dalam penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan peneliti. Peneliti mengalami kesulitan dalam mencari penelitian sebagai pembandingan dan referensi yang secara khusus membahas mengenai *motherhood*. Hal ini disebabkan karena penelitian yang secara khusus mengkaji mengenai *motherhood* masih sedikit dan sulit untuk ditemukan. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan saat pandemi Covid-19 sehingga sumber referensi kebanyakan

didapatkan secara *online* dan peneliti yang sangat bergantung pada referensi-referensi yang berada di *internet*.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang berjudul representasi *motherhood* dalam serial *webtoon* *Young Mom* yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti ingin memberikan saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin memperdalam dan menyempurnakan penelitian ini dengan tema yang sama dan mengambil objek penelitian dari judul *Webtoon* yang lain atau bahkan dari film-film ataupun iklan yang memiliki unsur *motherhood*. Dan peneliti berharap dengan adanya penelitian yang mengikuti perkembangan teknologi agar lebih bervariasi dan peneliti juga berharap dengan adanya kekurangan yang terdapat pada penelitian ini dapat dilengkapi dan disempurnakan dengan penelitian-penelitian yang mengkaji mengenai *motherhood* dalam media sehingga memenuhi apa yang diharapkan sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, Muhammad Fauzil. (1999). *Salahnya Kodok; Bahagia Mendidik Anak Bagi Ummahat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Adrian, Kevin. (2018). *Seberapa Sering Pemeriksaan Kehamilan Dilakukan?* (diakses dari <https://www.alodokter.com/seberapa-sering-pemeriksaan-kehamilan-dilakukan> pada 13 Maret 2021 pukul 12.39 WIB)
- Agnes, Tia. (2016). *Pembaca Line Webtoon Indonesia Terbesar di Dunia* (diakses dari <https://hot.detik.com/art/3274551/pembaca-line-webtoon-indonesiaterbesar-di-dunia> pada 02 Februari 2020 pukul 10.00 WIB).
- Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII). (2019). *Survei APJII yang Ditunggu-tunggu, Penetrasi Internet Indonesia 2018*. Jakarta: APJII.
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berger, Arthur Asa. (2015). *Pengantar Semiotika Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, terj. M. Dwi Marianto. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Darma, Surya. (2015). *EKSISTENSI WANITA PADA PENAYANGAN IKLAN DI TELEVISI DALAM IMPLEMENTASI TEORI GENDER*. *Jurnal Proporsi*, Vol. 1 No.1 November 2015.
- Djamarah, SB. (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hyosymania, Darosy. (2011). "Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak". *Jurnal Psikologi Undip*.
- Ibrahim, Idi Subandi dan Bachruddin Ali Akhmad. (2014). *Komunikasi & Komodifikasi: Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ismujihastuti R. A Granita Dwisthi & Mahadian Adi Bayu. (2015). *Representasi Wanita dalam Sampul Album Raisa*. *E-Proceeding of Management*.

- Kassian, Mary A. (2005). *The Feminist Mistake*. Published by Crossway Books: United States of America.
- Klimova, B. F. & Poulouva, P. (2011). *Tutor as an important e-learning support*. *Procedia Computer Science*, 3, 1485–1489.
- Kurniawan. (2001). “*Semiologi Roland Barthes*”. Magelang: Yayasan Indonesiatara.
- Kountur, R. (2009). *Metode Penelitian*. Edisi Revisi. Jakarta: Buana Printing.
- Luthar, Suniya S (2015). *Mothering Mothers*. *Research in Human Development* 12:3-4, 295, DOI: 10.1080/ 15427609.2015.1068045
- Maulati, Dewi dan Arei Prasetio. (2017). REPRESENTASI PERAN IBU DALAM FILM ROOM (Analisis Semiotika Pendekatan John Fiske pada Film “Room” karya Sutradara Lenny Abrahamson). *Jurnal e-Proceeding of Management*: Vol.4, No.2 Agustus 2017.
- Mayfield, Anthony. (2008). *What is social media. Icrossing E-book*.
- Muwarni, Endah. (2018). “Domestikasi Perempuan dalam Iklan Produk Perawatan Produk dan Anak”. *Sociae Polites*.
- Novrinda, Nina, dan Yulidesni. 2017. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Potensia*. Vol. 2 No. 1.
- Perdana, Dionni Ditya. (2019). ANALISIS SEMIOTIKA *SEXUAL DIFFERENCE, MOTHERHOOD* DAN STEREOTIP GENDER DALAM FILM *ANNA KARENINA*. *Jurnal KAGANGA VOL. 3 NO. 1, APRIL 2019*
- Piliang, Yasraf Amir. (2011). *Semiotika dan Hipersemiotika: Kode, Gaya, dan Matinya Makna*. Yogyakarta: Matahari.
- Putri, Dyah Purbasari Kusumaning dan Lestari, Sri. (2015). Pembagian Peran dalam Rumah Tangga pada Pasangan Suami Istri Jawa. *Jurnal Penelitian Humaniora*.
- Riwu, Asnat dan Tri Pujiati. (2018). ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA FILM 3 DARA (KAJIAN SEMIOTIKA). *Jurnal DEIKSIS | Vol. 10 No.03 | September-Desember 2018*: 212-223.

- Ruli, Efrianus. (2020). TUGAS DAN PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK. Jurnal Edukasi Nonformal. E-ISSN: 2715-2634.
- Santosa, Puji, (1993). Ancangan semiotika Dan Pengkajian Susastra. Bandung: Angkasa.
- Sitorus, Ismawati. (2005). Kecemasan Ibu Terhadap Kondisi Perkembangan Anak Berdasarkan Maturitas Kelahiran. Skripsi.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode). Bandung: Alfabetha.
- Suryakusuma, Julia. (2011). Ibuisme Negara: Konstruksi Sosial Keperempuanan Orde Baru. Depok: Komunitas Bambu.
- Sutorini, Maulia Putri, Muhammad Alif, dan Sarwani. (2019). Semiotika Gender dalam Film Brave. Jurnal ProTVF, Volume 3, No. 1, 2019, hlm. 101-112.
- Tanjung, Sumekar. (2012). Pemaknaan Maskulinitas pada Majalah *Cosmopolitan Indonesia*. Jurnal Komunikasi Volume 6, Nomor 2, April 2012, Halaman 91-103.
- Wibowo, Adi dan Satih Saidiyah. (2013). Proses Pengasuhan Ibu Bekerja. Jurnal Psikologi Integratif, Vol. 1, No.1, Desember 2013, Halaman 105-123.
- Wulansari, Dewi. (2009). *Sosiologi Konsep dan Teori*. Bandung: Refika Aditama.